

**MINAT MASYARAKAT TERHADAP INVESTASI
EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH CABANG ANDI
PETARRANI KOTA MAKASSAR DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**ANDI ULFHA NABHILAH SOY
NIM: 105741100519**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**MINAT MASYRAKAT TERHADAP INVESTASI EMAS DI
PEGADAIAN SYARIAH CABANG ANDI PANGERAN
PETTARANI KOTA MAKASSAR DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANDI ULFHA NABHILAH SOY

NIM: 105741100519

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar***

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kegagalan adalah langkah menuju kesuksesan, tidak ada yang mustahil jika anda berusaha, Setiap orang punya jalannya masing-masing fokus pada jalanmu. Ingat kebahagiaan datang dari diri sendiri”

“keberuntungan hanya milik sang pemberani”

“Berani keluar dari zona nyaman adalah keberanian terbesar”

PEMBAHASAN

Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan puji Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya yang telah memberikan saya kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

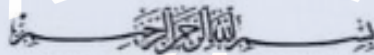
Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan hidup bagi umat manusia.

Skripsi ini saya persembahkan dengan kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan cinta, doa, dan dukungan tak terhingga sepanjang perjalanan hidup saya. Kepada orang tersayang yang selalu memberi semangat dan kekuatan, serta kepada almamater kebangganku yang telah menjadi wadah perjuangan tempat saya menuntut il



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas Di Pegadalan Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Nama Mahasiswa : Andi Ulfa Nabhilah Soy

No. Stambuk/ NIM : 105741100519

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

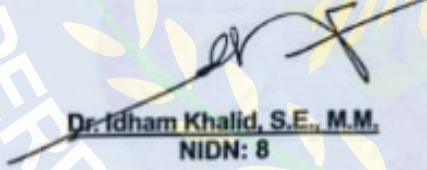
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 September 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Idham Khalid, S.E., M.M.
NIDN: 8


Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
NIDN: 0904088601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Ekonomi Islam


Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166


Sri Wahyuni, S.E., M.E
NBM: 1288678



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Andi Ulha Nabhilah Soy, Nim 105741100519 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 007/SK-Y/60202/091004/2025 M, Tanggal 6 Rabi'ul Awal 1447 H/ 30 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 Rabi'ul Awal 1447 H
30 Agustus 2025 M.

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.I.U (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.M. Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.
 Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.Si
 M. Yusuf K, S.E., M.E
 Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Ulfha Nabhillah Soy
NIM : 105741100519
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas Di Pegadaian
Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar Dalam
Perspektif Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa:

**Skripsi yang saya ajukan didepan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.**

Dengan ini pernyataan saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Andi Ulfha Nabhillah Soy
NIM: 105741100519

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Ekonomi Islam

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166

Sri Wahyuni, S.E., M.E
NBM: 1288678

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Ulfha Nabhilah Soy
NIM : 105741100519
Program Studi: Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Makassar, 30 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Andi Ulfha Nabhilah Soy
NIM: 105741100519

ABSTRAK

ANDI ULFHA NABHILAH SOY. 2025. Minat Masyarakat terhadap Investasi Emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Idham Khalid dan Agusdiwana Suarni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat terhadap investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar, serta meninjau praktik tersebut dalam perspektif ekonomi Islam. Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi emas sebagai instrumen lindung nilai yang aman dan sesuai syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan lima informan yang terdiri dari pihak internal Pegadaian Syariah dan nasabah, sedangkan data sekunder berasal dari literatur dan dokumen resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur investasi emas di Pegadaian Syariah sederhana, modal awal terjangkau, serta menawarkan kemudahan transaksi baik tunai maupun cicilan. Strategi promosi yang dilakukan, seperti edukasi langsung dan media digital, efektif menarik minat masyarakat. Dalam perspektif ekonomi Islam, produk investasi emas di Pegadaian Syariah telah memenuhi prinsip syariah karena bebas dari riba, gharar, dan maysir, serta menerapkan akad murabahah dan rahn. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa minat masyarakat terhadap investasi emas cukup tinggi, dipengaruhi oleh faktor kemudahan akses, keamanan, dan kepatuhan pada prinsip ekonomi Islam.

Kata Kunci: Investasi Emas, Minat Masyarakat, Pegadaian Syariah, Ekonomi Islam

ABSTRACT

ANDI ULFHA NABHILAH SOY. 2025. *Public Interest in Gold Investment at Pegadaian Syariah Andi Pangeran Pettarani Branch, Makassar City in the Perspective of Islamic Economics*. Thesis. Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Idham Khalid and Agusdiwana Suarni.

This study aims to examine the public interest in gold investment at Pegadaian Syariah Andi Pangeran Pettarani Branch, Makassar City, and to review its practices from an Islamic economics perspective. The background of this research is the increasing public awareness of gold investment as a safe hedging instrument in accordance with sharia principles. This research employs a qualitative approach with a descriptive-analytical method. Primary data were obtained through in-depth interviews with five informants consisting of internal Pegadaian Syariah staff and customers, while secondary data were derived from literature and official documents. The results show that gold investment procedures at Pegadaian Syariah are simple, require affordable initial capital, and offer convenient transactions, both in cash and installments. Promotional strategies, such as direct education and digital media campaigns, have been effective in attracting public interest. From the perspective of Islamic economics, gold investment products at Pegadaian Syariah comply with sharia principles as they are free from riba, gharar, and maysir, and are implemented through murabahah and rahn contracts. The study concludes that public interest in gold investment is relatively high, influenced by factors such as ease of access, security, and adherence to Islamic economic principles.

Keywords: Gold Investment, Public Interest, Pegadaian Syariah, Islamic Economics

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta' ala atas Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Begitupula sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya sampai akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat terhadap Investasi Emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar"

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teruntuk kedua orangtua penulis, support system terbaik dan panutan yang ada di hidup penulis, terima kasih sudah berjuang untuk penulis, terima kasih sudah mendidik dan membesarkan penulis dengan sepenuh hati, terima kasih susah mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis. beliau memang tidak sempat merasakan sampai di bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik, memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

Kepada seseorang yang kini telah beristirahat di surganya allah, yang paling ku sayang, kucintai, pintu surgaku, yang biasa penulis panggil "Ibu" sosok yang sangat penulis rindukan, Hai ibu kini anakmu "ulpa" telah tumbuh dewasa. Mungkin langkah ini tak sempat Ibu saksikan secara langsung, namun setiap pencapaian ini tak pernah lepas dari jejak doa dan kasihmu yang tertanam kuat sejak awal kehidupan penulis. Terima kasih sudah menjadi ibu yang semasa

hidupnya selalu berusaha memberikan kehidupan yang baik untuk penulis, kasih sayang yang tiada henti, motivasi, serta doa yang begitu berarti. Meskipun kehadiranmu singkat di dunia ini, penulis yakin semangat dan cintamu tak pernah henti. Semoga Allah SWT melapangkan kuburan dan menempatkan ibu ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT. maaf belum sempat penulis berikan kebahagiaan rasa bangga, belum melihat anak kesayangannya menyelesaikan pendidikan terakhir dan tidak bisa menemani sampai wisuda.

□Kepada cinta pertama penulis, Ayahanda H. Syahlan, ungkapan rasa terima kasih, cinta, dan apresiasi yang tulus atas dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih selalu mengusahakan apa yang penulis inginkan, terima kasih sudah menjadi ayah sangat baik untuk penulis sehingga penulis selalu merasakan kebahagiaan dan kasih sayang yang tulus. Terima kasih atas segala tanggung jawab dan perjuangan yang tak pernah kau keluhkan, selalu memberikan dukungan kepada penulis dan membiayai perkuliahan penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, memberikan rejeki yang lancar dan selalu dalam lindungannya.

□Terima kasih untuk kakak penulis tercinta Andi Gina Fadhilah Khaerunnisa, meskipun kita tak selalu diwarnai ketenangan, terkadang penuh candaan, perdebatan dan sifat yang menguji kesabaran, namun semua itu justru menjadi warnah yang mepererat ikatan kita sebagai saudara. ungkapan terima kasih dan penghargaan atas dukungan, nasihat, dan semangat yang diberikan kepada penulis.

□Untuk adik laki-laki ku Andi Ahmad Faiz Rizki Naufal, terima kasih supportnya semoga kamu juga bisa secepatnya untuk menyelesaikan gelar sarjana

□Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Riski Awaluddin, Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, pikiran, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengar keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Terima kasih pula atas keinginan yang besar untuk mau menjadi lebih baik, sabar dan memberikan waktu untuk penulis. Penulis berharap kamu bahagia selalu dan tidak pernah berhenti untuk menjadi versi terbaik diri sendiri.

Terima kasih Rumah ke-2 ku (Mama,Bapak dan Adek Riski Awaluddin) karna sudah menjadi rumah ke-2 di perantauan ini. Terima kasih sudah anggap penulis sebagai anaknya sendiri, Terima kasih atas support yang di berikan untuk penulis.

□Kepada Wulan, Ana terima kasih sudah membersamai ujian sampai selesai, terima kasih sudah saling bantu sampai di titik akhir ujian.

Andi Ulfha Nabhilah S, ya! diri saya sendiri, Kata pengantar ini kupersembahkan untuk diriku sendiri yang sering menunda pekerjaan demi genre favorit, tapi pada akhirnya berhasil menyelesaikannya. Terima kasih karena tidak menyerah, meskipun kadang lebih suka tidur daripada mengetik. Terima kasih kepada diriku yang telah berjuang keras. Semoga setiap langkah yang telah diambil tidak sia-sia dan menjadi motivasi untuk terus melangkah ke depan. Terima kasih pada diriku yang tidak pernah menyerah dan selalu bangkit dari kegagalan. Semoga ketabahan ini akan terus membuahkan hasil yang manis. Terima kasih sudah berusaha menjadi orang baik. Kamu tahu dirimu tidak sempurna, tetapi kamu selalu berusaha menjadi lebih baik dan membantu orang lain. Terima kasih

karena selalu berbuat baik. Hopefully this achievement will be a provision to continue to develop and provide benefits to others.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi disampaikan dengan hormat kepada;

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Edi Jusriadi., S.E., M.M Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Sri Wahyuni, S.E., M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Idham Khalid, S.E., M.M. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Agusdiwana Suarni, S.E., M. Acc. selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Penulis dengan sepuh hati menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi metode, maupun penyajiannya, sehingga kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk menjadi bahan pembelajaran dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama bagi Universitas Muhammadiyah Makassar, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan..

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 30 Mei 2025

Andi Ulfha Nabhilah Soy

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Pengertian Minat Masyarakat	7
2. Pengertian Investasi	9
3. Emas (Logam Mulia)	13
4. Pegadaian Syariah	15
5. Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam	18
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	27

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Fokus Penelitian	31
C. Situs dan Waktu Penelitian.....	32
D. Data Penelitian.....	33
E. Informan	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Metode Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian	41
1. Karakteristik Informan.....	41
2. Deskripsi Hasil Wawancara	42
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Daftar Informan	32
Tabel 4.1 Karakteristik Informan.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	28
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Penelitian	64
Lampiran 2. Coding Wawancara	65
Lampiran 3. Transkrip Wawancara	71
Lampiran 4. Dokumentasi	77
Lampiran 5. Surat Keterangan Meneliti	82
Lampiran 6. Lembar Kontrol Validasi	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi adalah salah satu cara untuk mengatasi kebutuhan yang tidak terduga di masa yang akan datang. Investasi tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang, tetapi juga dapat membuat seseorang lebih sejahtera dan menghindari kemiskinan. Investasi adalah menanam sejumlah modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Investasi merupakan kegiatan menginvestasikan aset untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan utama investasi adalah untuk mendapat keuntungan dikemudian hari. Investasi dapat dilakukan dalam jangka panjang dengan cara membeli saham, atau surat berharga untuk mendapatkan keuntungan, sementara investasi jangka pendek bisa berupa deposito, reksa dana, dan obligasi. Pada dasarnya, investasi berarti memberikan sebagian harta untuk dimasukkan ke instrumen seperti emas, saham, atau properti. Selisih harga beli dan jual juga bisa menghasilkan keuntungan keuangan (Fridana dan Asandimitra, 2020).

Investasi juga berkomitmen untuk menginvestasikan sejumlah dana atau sumber daya lainnya dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi juga berarti mengorbankan uang saat ini untuk uang di masa depan, yang berarti menanamkan modal saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa depan (Yana et al, 2022).

Kehidupan bermasyarakat tidak dapat dipisahkan dari aktivitas ekonomi. Masyarakat harus memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan mereka sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhannya. Investasi adalah salah satu dari banyak cara untuk memenuhi keinginan. Seringkali, usaha terbuka dibangun dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan melalui investasi (Yusuf, 2020). Salah satu cara yang sudah diajarkan dalam Islam adalah berinvestasi, seperti yang disebutkan dalam surah Al-Hasyr ayat 18.

Allah berfirman dalam QS. Al-Hasyr/18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَسَنُظَرُّكُمْ فَمَّا قَدَّمْتُمْ لِعَدُوِّكُمْ وَأَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr /18)

Emas adalah logam mulia yang sering digunakan untuk perdagangan dan digunakan sebagai alat tukar keuangan oleh banyak negara. Baik untuk investasi, perlindungan aset, peraturan, dan tabungan haji, emas sangat diminati diberbagai kalangan. Karena nilai jual emas semakin meningkat seiring waktu dan tingkat resiko yang sangat rendah, investor dapat berinvestasi dengan aman tanpa khawatir mengalami kerugian karena tingkat resiko. Investasi emas adalah jenis investasi yang paling populer karena nilainya tetap dan tidak pernah turun (Mela, 2021).

Emas merupakan salah satu benda yang dapat digunakan sebagai uang atau alat tukar yang dianggap cukup berharga. Selain menjadi barang substitusi uang yang dapat digunakan sebagai alat tukar pembayaran, emas juga dapat

dijadikan sebagai alat investasi oleh para investor karena nilai emas yang cenderung selalu mengalami kenaikan pada setiap tahun ke tahunnya.

Nilai emas selalu menjadi salah satu investasi terbaik. Dianggap sebagai simbol kekayaan dan kekuasaan, emas juga berfungsi sebagai perlindungan aset dari inflasi dan perubahan nilai tukar. Emas juga mudah diuangkan karena sangat likuid. Itu sebabnya orang selalu mencari emas sejak Nabi Sulaiman as. hingga sekarang. Salah satu keunggulan utama emas adalah kemampuan untuk mengatasi inflasi. Harga emas naik setiap saat ketika inflasi meningkat (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

Investasi emas telah lama dikenal sebagai salah satu bentuk investasi yang aman dan menguntungkan, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi global. Sebagai komoditas yang nilainya relatif stabil, emas dianggap sebagai lindung nilai (hedge) terhadap inflasi dan fluktuasi pasar. Dalam beberapa tahun terakhir, minat masyarakat terhadap investasi emas semakin meningkat, baik dalam bentuk fisik (emas batangan atau koin) maupun dalam bentuk instrumen keuangan yang terkait dengan emas, seperti sertifikat emas atau produk investasi berbasis emas lainnya (Mela, 2021).

Ekonomi berkembang dengan sangat cepat. Produk berbasis syariah semakin populer di Indonesia saat ini, pegadaian syariah termasuk produk yang dikeluarkan oleh perum pegadaian yang dikenal sebagai pegadaian berbasis syariah. Pada dasarnya, produk berbasis syariah memiliki beberapa fitur, mereka tidak mengambil bunga dalam berbagai bentuk karena riba tetapi menetapkan uang sebagai alat tukar daripada komoditas yang diperdagangkan, dan menjalankan bisnis dengan tujuan mendapatkan imbalan atas jasa dan hasil. Pegadaian syariah juga dikenal sebagai rahn, menggunakan metode *Fee Based*

Income (FBI) atau Mudarabah atau disebut juga dengan bagi hasil (Midawati, 2021).

Dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari, manusia saling membutuhkan satu sama lain, dengan kata lain, manusia harus bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya. Oleh karena itu, muamalat atau kegiatan sosial merupakan kebutuhan manusia yang tidak dapat terlepas dalam kehidupan sehari-hari dan telah berlangsung selama berabad-abad bahkan sebelum datangnya Islam. Adapaun kerja sama dapat berupa transaksi barang, jasa, dan sejenisnya yang saling menguntungkan melalui pegadaian (Arafat & Krismono, 2022).

Salah satu lembaga yang menawarkan produk investasi emas adalah Pegadaian Syariah. Sebagai lembaga yang mengusung prinsip syariah dalam operasionalnya, Pegadaian Syariah menawarkan kemudahan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi emas sesuai dengan hukum Islam, yang mengutamakan kehalalan dan transparansi dalam setiap transaksi.

Sesuai dengan ajaran syariat Islam, Bank Syariah Indonesia adalah salah satu bank yang melaksanakan fungsi sarana penghimpun dan pengembangan simpan masyarakat. Selain penghimpun dan Simpan dana masyarakat bank syariah juga dapat digunakan untuk berinvestasi dalam produk bank syariah Indonesia, seperti melalui pembiayaan BSI cicil emas. Pembiayaan ini mencakup berbagai jenis logam mulia dengan berat mulai dari 10 gram hingga 100 gram. Melalui pembiayaan ini, masyarakat dapat berinvestasi dalam pembelian emas batangan secara mencicil dengan menggunakan akad murabahah dani ikat janji (Afifah & Ardyansyah, 2023).

Transaksi jual beli atau mu'amalah telah diatur dalam syariat Islam sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist serta ijma' para ulama.

Dalam Kaidah Fiqh terdapat prinsip muamalah yang berbunyi:

إِلَّا بِإِذْنِهِ إِلَّا مَا دَلَّ الدَّلِيلُ عَلَى خِلَافِهِ الْمَعْمَلَاتُ

Terjemahan:

“Hukum asal muamalah adalah halal dan diperbolehkan kecuali ada dalil (yang melarangnya)”

Prinsip dan proses operasional pegadaian syariah sangat menguntungkan bagi masyarakat Indonesia saat ini, karena prinsip pegadaian syariah Islam yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia karena tentunya terlepas dari Maysir, Gharar serta Riba. Selain itu faktor pendukung lainnya adanya fatwa dari Majelis Ulama Indonesia yang mengharamkan bunga bank karena termasuk riba. Penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam jelas sangat menginginkan penerapan syariat Islam dalam berbagai transaksi atau muamalat untuk memenuhi kebutuhannya (Arifin & Nisa, 2022).

Melihat fenomena ini, penting untuk memahami Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Dalam hal investasi, pegadaian syariah cabang A.P. Pettarani juga turut serta dalam pengadaan investasi, terutama emas dan logam mulia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan utama sebagai berikut:

1. Bagaimana minat masyarakat pada investasi emas tahun 2024 di pegadaian syariah cabang Andi Pangeran Pettarani Makassar?

2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam tentang investasi emas tahun 2024 dalam Persepektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat terhadap investasi emas pada tahun 2024 di pegadaian syariah cabang Andi Pangeran Pettarni Makassar.
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam tentang investasi emas pada tahun 2024 dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Penulis dapat mengetahui dan mendapatkan pemahaman tentang investasi emas dan bagaimana minat masyarakat terhadap investasi emas menggunakan perspektif ekonomi islam
2. Dapat menjadi wadah kepada masyarakat bagi kalangan yang ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang investasi emas
3. Dapat meningkatkan kepercayaan dan ketertarikan masyarakat terhadap pegadaian syariah untuk melakukan investasi emas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Minat Masyarakat

Minat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk bertindak dan menyampaikan perhatian kepada orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi subjek minat dengan disertai dengan perasaan suka. Selain itu, minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika mereka memiliki kebebasan untuk memilih dan menemukan sesuatu yang akan menguntungkan mereka (Nasution dan Aslami, 2021).

Seiring berjalannya waktu minat masyarakat semakin meningkat terhadap asuransi syariah dapat menjadi kebutuhan primer bagi banyak orang, tidak hanya orang berpenghasilan menengah ke atas tetapi juga orang menengah ke bawah (Zainal *et al* 2022).

Kenyataan yang sebenarnya, Minat dapat berubah-ubah sesuai dengan kehendak yang diinginkan suatu individu yang bersangkutan. Minat tidak hanya selalu bersifat tetap. Semakin panjang lama waktunya, minat yang akan dialami akan terjadi perubahan yang semakin besar. Begitu juga sebaliknya, apabila lama waktu semakin kecil, terjadinya perubahan minat dapat diminimalisir (Nasution dan Aslami, 2021).

Dalam memanfaatkan suatu produk, konsumen cenderung memilih produk yang memberikan nilai atau manfaat yang lebih dibandingkan dengan produk lainnya. Keputusan konsumen timbul karena adanya

penilaian yang objektif atau karena dorongan emosional. Pengetahuan konsumen tentang suatu produk dapat mempengaruhi minatnya dalam memilih atau menentukan suatu produk yang ingin dibeli (Wijayati, et all 2019).

Menurut Nengsih et all, (2021) faktor yang mempengaruhi minat masyarakat adalah pengetahuan, promosi, persepsi, gaya hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, dan konsep diri. Nengsih et all, menambahkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat yaitu:

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan
- 2) Faktor motif sosial, timbulnya Minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian(Rafsanjani, 2022).

Minat masyarakat merujuk pada tingkat ketertarikan, perhatian, atau keinginan yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam masyarakat

terhadap suatu hal atau topik tertentu. Minat ini dapat muncul karena berbagai faktor, seperti kebutuhan, keinginan, informasi yang diterima, atau pengalaman sebelumnya. Dalam konteks investasi, minat masyarakat mengacu pada keinginan atau kecenderungan mereka untuk terlibat dalam aktivitas investasi, misalnya dalam hal investasi emas, saham, properti, atau instrumen keuangan lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan individu pada sesuatu yang sifatnya tetap agar lebih mengingat dan memperhatikan secara terus menerus yang diikuti dengan rasa senang untuk memperoleh sesuatu kepuasan dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi. Seseorang akan lebih sering menggunakan teknologi, jika kepuasan yang dirasakan memiliki manfaatnya

2. Pengertian Investasi

Penanaman modal adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan investasi. Investasi adalah proses menanam atau menyimpan dana atau modal untuk jangka waktu tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan (Putri Ramadhani, et al, 2022).

Salah satu komponen yang strategis dalam kehidupan ekonomi adalah kegiatan tersebut. Ada banyak faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan investasi. Dipandang dari perspektif modern, harga kebutuhan sandang, dan pangan. Oleh karena itu, banyak orang memilih kegiatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder, pendidikan anak, kesehatan, dan hal-hal lainnya untuk masa depan. Seorang investor adalah individu yang biasanya

melakukan investasi. Meskipun investasi biasanya terkait dengan bisnis, tidak semua jenisnya. Ada juga investasi yang diminati untuk meningkatkan nilai aset atau kekayaan (Safitri dan Rachmansyah, 2021).

Dilihat dari pandangan islam, investasi terdapat 2 yaitu investasi yang sesuai dengan syariah dan yang bertentangan dengan syariah. Dikatakan investasi tersebut tidak bertentangan jika menerapkan prinsip rabbani, halal, dan mashlahah. Yang artinya prinsip ini meyakini bahwa segala sesuatu merupakan milik Allah SWT, manusia hanya dapat memanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut Hasanah (2019), investasi dapat dikategorikan dalam beberapa kategori menurut jenisnya, dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori: investasi langsung (aktiva riil) atau investasi langsung (aktiva finansial) atau investasi tidak langsung (aktiva finansial).

- a. Investasi langsung (aktiva riil) adalah investasi pada aset atau komponen produksi yang diperlukan untuk menjalankan bisnis (bisnis). Misalnya, emas, intan, perak, perkebunan, rumah, tanah, toko, dan Selain itu, investasi jenis ini memiliki manfaat ganda yang signifikan bagi masyarakat luas. Investasi ini memiliki dampak ke depan dan ke belakang, yaitu input usaha atau output usaha yang merupakan input untuk usaha lain.
- b. Investasi tidak langsung, juga dikenal sebagai aktiva finansial, adalah investasi pada asset keuangan (finansial assets), seperti deposito, surat berharga (sekuritas), seperti saham dan obligasi, reksadana, dan perusahaan kertas, bukan aset atau faktor produksi. Tujuan investasi pada aktiva finansial ini adalah untuk mendapatkan manfaat di masa

depan, yang dikenal sebagai balas jasa investasi dalam bentuk deviden atau capital gain. Semua orang yang memiliki kelebihan dana tunai, biasanya diwakili oleh lembaga keuangan, seperti lembaga perbankan, asuransi, pasar modal, dan pasar uang, memiliki kemampuan untuk melakukan hal ini. Baik investasi langsung maupun tidak langsung saling melengkapi, tetapi pada dasarnya investasi tidak langsung berasal dari investasi langsung, sehingga laba atau balas jasa dari investasi finansial berasal dari kemampuan dan produktivitas investasi langsung.

Dasar Hukum Investasi dalam Islam Islam adalah agama yang pro-investasi, karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus di produktif kan, sehingga bisa memberikan manfaat kepada umat.

Allah berfirman dalam QS. Al-Hasyr · Ayat 7:

مَا أَفَاءَ هَالِكٌ عَلَى رَسُولٍ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى ۚ هَٰذَا لِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ
السَّبِيلِ ۚ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً ۚ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ
عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ هَٰذَا أَنْ هَالِكٌ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahannya:

“Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman- Nya.” (QS. Al-Hasyr · Ayat 7).

Adapun investasi emas di perbankan syariah mulai diterbitkan sejak awal 2013. Hal ini dikarenakan adanya peraturan baru dari Bank Indonesia yaitu surat edaran BI Nomor 14/7/DPBS yang membatasi pembiayaan

maksimal gadai hanya 250.000.000.- per nasabah. Perbankan syariah mulai investasi emas dengan skema murabahah. Akad yang digunakan pada pembiayaan kepemilikan emas adalah murabahah dengan jaminan diikat dengan rahn (gadai). Emas merupakan barang dengan demand yang tinggi, baik untuk proteksi aset, kepentingan berjaga, kebutuhan tabungan haji, maupun investasi. Dalam hal ini Bank Syariah meluncurkan produk Cicil Emas guna mempermudah para nasabah untuk mendapatkan kepemilikan emas.

Kartini 2019, dalam azzahra menyebutkan faktor-faktor tingkat investasi yaitu sebagai berikut :

- a. Tingkat pengembalian yang diharapkan (persentase pengembalian yang diharapkan) dipengaruhi oleh dua faktor: keadaan di dalam dan di luar perusahaan. Kondisi internal adalah keadaan di mana atas tanggung jawab perusahaan. Tingkat efisiensi, kualitas sumber daya manusia, teknologi, kepemilikan hak dana, kekuatan monopoli, dan penguasaan jalur informasi adalah beberapa hal yang dapat dikontrol atau diawasi oleh perusahaan. Untuk investasi, bisnis juga harus mempertimbangkan kondisi eksternal seperti perkiraan tingkat produksi dan pertumbuhan ekonomi domestik dan internasional.
- b. Biaya investasi Biaya investasi ini berhubungan dengan tingkat bunga pinjaman. Semakin tinggi tingkat bunga maka investasi akan semakin mahal yang berarti minat untuk seseorang atau perusahaan berinvestasi akan semakin menurun. Meskipun begitu, tak jarang juga terjadi saat tingkat bunga pinjaman rendah minat berinvestasi juga rendah. Hal ini

disebabkan biaya total investasi yang masih tinggi yang dipengaruhi oleh masalah kelembagaan.

Investasi yang paling baik adalah investasi pada produk keuangan yang sudah investor ketahui dengan baik potensi pertumbuhan dan risiko yang akan dihadapi. Tetapi ada beberapa kesalahan dalam berinvestasi umumnya banyak dilakukan oleh investor karena investasi berdasarkan emosional tanpa mempertimbangkan risiko hanya karena ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dalam waktu yang singkat atau instan (Andyna, 2020).

3. Emas (Logam Mulia)

Di antara logam lain, emas adalah yang paling lentur padat, lembut, dan mengkilat. Menurut Endah Hariati (2022), emas memiliki beberapa keuntungan dibandingkan dengan jenis logam lainnya. Dia menyatakan, "dimanapun orang ingin menyentuhnya, mengenakannya, dan juga memilikinya, karena berbeda dengan tembaga yang berubah menjadi hijau, besi yang mudah berkarat, dan perak yang memudar, emas murni tetaplah murni dan tidak berubah. Mildayani (2023) menambahkan bahwa Sifat-sifat alamiah itulah yang membuat emas berharga tinggi.

Emas adalah logam mulia yang sering digunakan untuk perdagangan dan digunakan sebagai alat tukar keuangan oleh banyak negara. Baik untuk investasi, perlindungan aset, peraturan, dan tabungan haji, emas sangat diminati. Karena nilai jual emas semakin meningkat seiring waktu dan tingkat resiko yang sangat rendah, investor dapat berinvestasi dengan aman tanpa khawatir mengalami kerugian karena

tingkat resiko. Investasi emas adalah jenis investasi yang paling populer karena nilainya tetap dan tidak pernah turun (Mela, 2021).

Berinvestasi dapat juga dilakukan dengan logam mulia seperti emas dan perak. Al-Qur'an dan Hadits menyebutkan perak dan emas sebagai harta dan lambang kekayaan. Selain berfungsi sebagai bahan transaksi seperti gadai, emas juga dapat digunakan sebagai bahan investasi.

H.R Imam – Ahmad

يَأْخُذُ النَّاسُ زَمَانًا فَيُفْنِي فِيهِ الْإِلَّالَ دِينَارًا وَالدِّرْهَمَ

Terjemahannya:

“Akan datang suatu masa pada umat manusia, pada masa itu tidak ada yang bermanfaat kecuali dinar (uang emas) dan dirham (uang perak) (H.R. Imam Ahmad)”

H.R . Imam Al-Thabrani

إِذَا كَانَ فِي آخِرِ الزَّمَانِ لِبَدٌ لِلنَّاسِ فِيهَا مِنَ الدَّرَاهِمِ وَالْدَنَانِيرِ يَقِيمُ الرَّجُلُ بِهَا دِينَهُ وَدُنْيَاهُ

Terjemahannya:

“Apabila di akhir zaman, manusia di kalangan mereka itu harus menggunakan dirham-dirham dan dinar-dinar sehingga dengan kedua mata uang itu seorang laki-laki menegakkan agama dan dunianya. (H.R. Imam Al-Thabrani).”

Salah satu keunggulan investasi emas dibandingkan dengan jenis investasi lainnya yaitu emas tidak terpengaruh oleh inflasi, meskipun inflasi kadang-kadang turun. Investasi emas juga lebih mudah dicairkan daripada investasi tanah atau lain-lainnya yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menemukan pembeli. Namun, karena emas didagangkan setiap hari, lebih mudah untuk mengetahui nilainya. Selain itu, investasi pasar modal memiliki risiko yang tinggi dan harga yang tidak stabil,

sedangkan investasi emas memiliki risiko yang lebih rendah, harga yang stabil, dan keamanan yang lebih tinggi (Mildayani, et all 2023).

Emas merupakan salah satu bentuk investasi yang menggunakan emas sebagai aset untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Emas dianggap sebagai aset yang relatif aman dan bernilai stabil, terutama selama periode ketidakpastian ekonomi atau inflasi .

Menurut muhammad Syafrizal (2022) ada berbagai cara untuk berinvestasi emas, antara lain:

- a. Emas fisik, seperti logam batangan, koin emas, atau perhiasan. Investasi ini memungkinkan pemiliknya memiliki emas secara langsung
- b. Emas digital, berupa pembelian emas yang disimpan dalam bentuk akun digital atau platform investasi, yang memungkinkan investor untuk membeli emas tanpa harus menyimpannya secara fisik.
- c. Reksa Dana Emas, jenis reksa dana yang menginvestasikan sebagian besar dananya pada instrumen yang terkait dengan emas, seperti saham perusahaan tambang emas.
- d. Futures atau kontrak berjangka emas. Perdagangan kontrak yang memungkinkan investor untuk membeli atau menjual emas di masa depan dengan harga yang telah ditentukan.

4. Pegadaian Syariah

Pegadaian Syariah adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang menawarkan layanan investasi, khususnya dalam emas dan logam mulia. Dalam praktiknya, pegadaian syariah mengutamakan akad murabahah, atau jual beli. Murabahah Logam Mulia untuk Investasi Abadi adalah produk investasi emas logam mulia yang ditawarkan oleh

Pegadaian Syariah. Pegadaian Syariah memungkinkan kepemilikan emas, terutama emas batangan, secara tunai atau angsuran dengan cepat dan fleksibel dalam jangka waktu tertentu melalui produk tersebut (Nispan Rahmi, 2015).

Sejarah Pegadaian dimulai ketika Pemerintah Penjajahan Belanda (VOC) mendirikan bank van leening, lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Pertama kali didirikan di Batavia pada 20 Agustus 1746. Bank Van Leening milik pemerintah dibubarkan ketika Inggris mengambil alih Indonesia dari Belanda (1811-1816), dan masyarakat diberi izin oleh pemerintah daerah setempat untuk mendirikan usaha pegadaian. Namun, metode tersebut berdampak negatif pada pemegang lisensi yang bekerja sebagai lintah darat atau rentenir, yang dianggap kurang menguntungkan oleh pemerintah (Inggris). Oleh karena itu, sistem liecentie diganti dengan sistem pacht, di mana pegadaian diberikan kepada semua orang yang mampu membayar pajak tinggi pemerintah. Pola pacht stelsel, atau metode pacht stelsel, masih digunakan saat Belanda mengambil alih kekuasaan (Pirgon, 2019).

Pada masa krisis ekonomi, pegadaian mendapat kesempatan untuk berpartisipasi lebih banyak dalam pembiayaan, terutama untuk usaha kecil. Ternyata, pegadaian menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan dan tidak terpengaruh oleh krisis. Tujuan utama pegadaian adalah untuk mencegah masyarakat yang membutuhkan uang terjatuh dalam praktik rentenir, ijon, atau lintah darat yang tidak menguntungkan. Oleh karena itu, kehadiran pegadaian syariah sangat dihargai. Perkembangan dan kesuksesan lembaga keuangan syariah lainnya pada

awalnya mendorong keberadaan lembaga pegadaian syariah. Selain itu, juga dimotivasi oleh kebutuhan masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi menggunakan pegadaian syariah (Pegadaian Syariah).

Hukum ekonomi syariah mencakup berbagai prinsip yang harus dipatuhi dalam transaksi ekonomi, termasuk larangan riba (yang merupakan bunga), gharar (yang merupakan ketidakpastian), dan maysir (yang merupakan spekulasi). Menurut Al-Qur'an dan Hadits, setiap transaksi harus dilakukan dengan cara yang adil dan terbuka. Riba, yang berarti menambah, dilarang karena dianggap merugikan salah satu pihak dalam transaksi. Gharar atau ketidakpastian juga dilarang karena dapat membuat salah satu pihak merasa dirugikan karena ketidakjelasan dalam kontrak. Sementara itu, maysir atau spekulasi dilarang karena dianggap sebagai bentuk perjudian yang tidak memberikan manfaat (Usmanjayadi,2023).

Produk-produk Pegadaian Syariah Produk-produk pegadaian syariah adalah sebagai berikut:

- a. Rahn yaitu pembiayaan dengan sistem syariah yang dikeluarkan oleh pegadaian syariah dengan proses cepataman penyimpanannya dengan barang jaminan berupa emas perhiasan, emas batangan, berlian, Smartphone, laptop, barang elektronik lainnya, sepeda motor serta mobil.
- b. Amanah yaitu pembiayaan untuk memudahkan pembelian kendaraan bermotor dengan pinjaman sesuai syariah untuk karyawan dan pengusaha mikro.

d. Arrum haji adalah pembiayaan dengan sistem gada emas untuk pendaftaran haji.

Investasi merupakan aktivitas yang dianjurkan dalam ajaran Islam.

Hal ini didasarkan pada fakta bahwa Nabi Muhammad SAW telah melakukan kegiatan investasi dan perdagangan sejak usia muda hingga menjelang masa kenabiannya. Selain sebagai teladan, investasi juga memiliki manfaat luas atau dampak ganda (multiplier effect), seperti membuka peluang usaha, menciptakan lapangan kerja, mencegah dana menjadi tidak produktif, serta memastikan agar kekayaan tidak hanya beredar di kalangan orang-orang kaya, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 7 (Elif pardiansya, 2017).

Qur'an surah Al-Hasyr ayat 7:

[illegible]

Terjemahannya:

“Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah.

Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.” (QS. Al-Hasyr · Ayat 7).

Investasi mendapat legitimasi langsung di dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi saw. Banyak ayat Al-Qur'an yang terkait dengan anjuran sebagai berikut:

QS. al-Baqarah [2]: 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ ۖ هَالِكٌ كَمَا تَلْعَبُ حَبَّةَ أُنْبُتٍ سَعِ سَابِلٍ فِي ك ۖ ل سُنْبُلَةٍ مِائَةِ حَبَّةٍ ۚ وَ هَالِكٌ ي ۖ ضِعْفٌ لِمَنْ يَشَاءُ ۚ هَالِكٌ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahan:

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui.”

QS. al-Nisa [4]: 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ مِنْ عَمَلٍ خَيْرٍ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ هَالِكٌ وَلْيَقُولُوا قَوْلٌ سَدِيدٌ

Terjemahan

“Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).”

QS. Yusuf [12]: 46-49

يُوسُفُ أَيُّهَا ال ۖ ص ۖ دِيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عَجَافٍ وَسَبْعُ سُنُبٍ لَتِ خَضِرٍ

وَأَخْرَجَ بُي ۖ سَبْعَ لَعَلَّ يَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ

دَابَّاً فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلٍ ۚ ه ۚ إِل ۚ قَلِيلٌ ۚ مِمَّا تَأْكُلُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ۚ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ ۚ يَأْكُلْنَ مَا

قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِل ۚ قَلِيلٌ ۚ مِمَّا تَحْصِلُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ۚ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ

النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ۚ

Terjemahan:

46. (Dia berkata,) “Wahai Yusuf, orang yang sangat dipercaya, jelaskanlah kepada kami (takwil mimpi) tentang tujuh ekor sapi gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi) kurus dan tujuh tangkai (gandum) hijau yang (meliputi tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu supaya mereka mengetahuinya.”

47. (Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan.

48. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.

49. Setelah itu akan datang tahun, ketika manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).”

QS. Luqman [31]: 34

إِنَّ هَالِكٌ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الرُّحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا
وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ هَالِكٌ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahan:

“Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok.603) (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”

QS. al-Hasyr [59]: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا هَالِكٌ وَلَنْ نَنْتَظِرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا هَالِكٌ خَبِيرٌ يُمَاتِعَمَلُونَ

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yana Dwi Christanti, RB. Iwan Noor Suhasto, Rosyida Nurul Anwar (2022)	Investasi Emas Pada Masa Pandemi Covid 19 (Kajian Kritis Secara Islam)	Kualitatif	Persyaratan “pertama, transaksi harus dilakukan secara kontan (tunai). Sehingga penyerahan barang yang dibarterkan harus dilakukan pada saat terjadi akad transaksi dan tidak boleh ditunda sesuai akad atau setelah kedua belah pihak yang mengadakan akad barter berpisah, walaupun hanya sejenak.” Misalnya, “kurma kualitas bagus sebanyak 2 kg ingin dibarter dengan kurma lama sebanyak 2 kg pula, maka syarat ini harus terpenuhi. Kurma lama harus ditukar dan tanpa boleh ada satu gram yang tertunda (misal satu jam atau satu hari) ketika akad barter. Pembahasan ini akan masuk riba jenis kedua yaitu riba nasi”ah (riba karena adanya penundaan).” Persyaratan “kedua, barang yang menjadi objek barter harus sama jumlah dan takarannya, walau terjadi perbedaan mutu antara kedua barang.” Jika “dua syarat di atas tidak terpenuhi, maka jual beli di atas tidaklah sah dan jika barangnya dimakan, berarti telah memakan barang yang haram.”
2	Putri Adelia Hasbi (2020)	Minat masyarakat	Kualitatif	Hasil dari penelitian adalah sampai dengan saat ini

		terhadap jual beli emas pegadaian syariah palopo		investasi berkecukupan emas masih dapat dikatakan investasi yang sesuai dengan kaidah syariah Islam karena tidak bertentangan dengan rambu-rambu berinvestasi dalam syariah, antara lain: 1) terbebas dari unsur riba, 2) terhindar dari unsur haram, 3) terhindar dari unsur gharar, 4) terhindar dari unsur judi, 5) terhindar dari unsure subhat.
3	Muhammad Arafat dan Krismono (2022)	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi Emas Online Melalui Tokopedia Emas	Kualitatif	Bagi pengguna tokopedia yang ingin memiliki emas caranya cukup mudah, yaitu dengan membeli minimal gram emas sebesar 0,005 gram cukup dengan membayar Rp 5.000 saja, dan dalam Nominal ini sangat terjangkau dikalangan generasi milenial untuk investasi jangka panjang. Setelah itu para pengguna atau investor emas online pun dapat menjual emasnya kembali dengan nilai minimal Rp. 500,- dan ini dapat dilakukan kapan saja. Adapun Investasi yang menjadi trending dikalangan kaum Milenial yaitu Investasi Emas, sebab banyak dari mereka yang menyisihkan gaji atau uang jajan untuk membeli emas dengan tujuan Investasi jangka panjang untuk mendapatkan untung sebesar-besarnya.
4	Nur Rahmah Alawiyah dan Muhammad Anis (2023)	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi Emas	Kualitatif	Praktik Investasi Emas Dalam Bentuk Tabungan pada Pegadaian Syariah Cabang Veteran Selatan dengan memenuhi beberapa syarat yang telah

		Dalam Bentuk Tabungan Di Pegadaian Syariah Veteran Selatan Makassar		ditentukan, seperti menyiapkan kartu identitas, mengisi formulir yang diberikan, menyetorkan nominal tabungan dan membayar biaya administrasi dan biaya titipan, kemudian nasabah mendapatkan buku rekening tabungan emas. Setelah emas mencapai gram yang ditentukan, emas dapat dicetak atau dijual kembali dan Hukum Islam terhadap Investasi Emas dalam bentuk tabungan yaitu mubah, dengan catatan tidak menumpuk kekayaan melainkan untuk persiapan di masa mendatang. Sebagaimana yang telah diatur dalam syariat Islam.
5	Muhammad Istan (2023)	Implementasi Investasi Emas: Kajian Teoritis Dan Praktis Menurut Ekonomi Islam	Kualitatif	stasi emas ini terdapat perbedaan pendapat, ada yang melarang dan ada yang membolehkan. Ulama yang melarang mayoritas fuqaha dari mazhab Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali. Sedangkan ulama yang membolehkan adalah Ibnu taymiyah, Ibnu Qayyim dan ulama kontemporer. Dasar ulama yang melarang mengungkapkan dalil dengan keumuman hadist-hadist tentang riba', yang antara lain menegaskan: "janganlah engkau menjual emas dengan emas, dan perak dengan perak, kecuali secara tunai". Mereka menyatakan emas dengan perak adalah tsaman (harga, alat pembayaran, uang), yang tidak boleh dipertukarkan secara angsuran maupun tangguh,

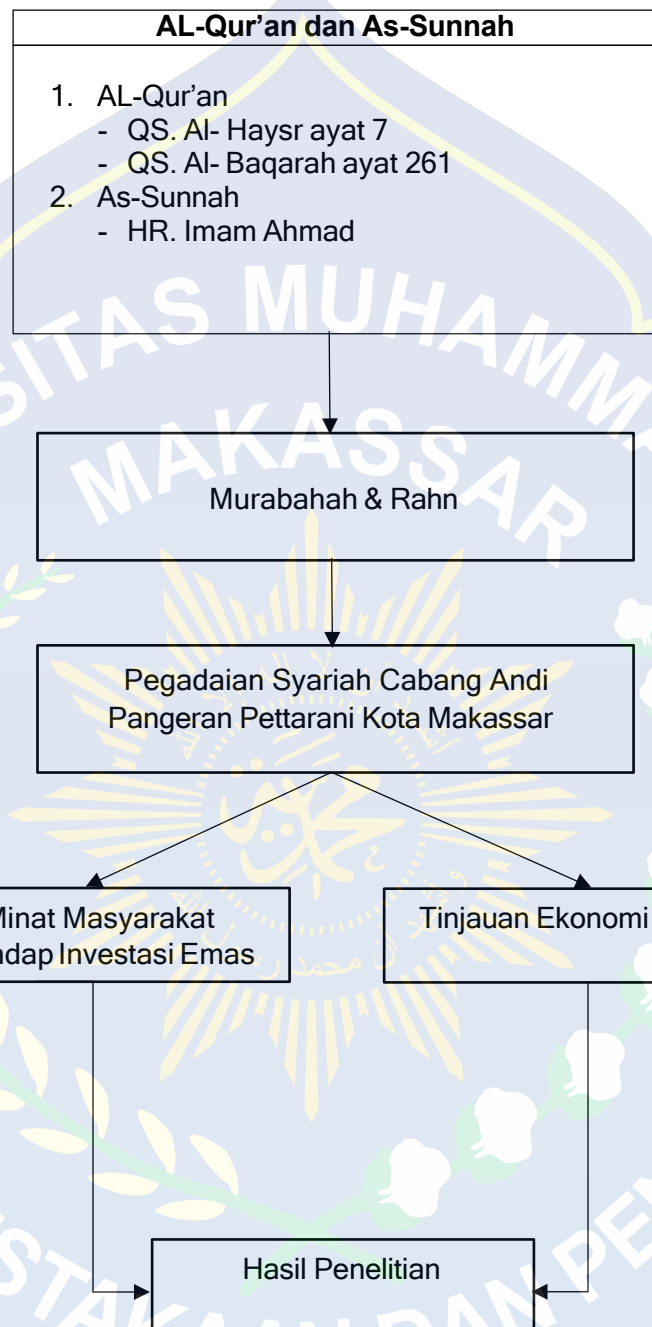
				karena hal itu menyebabkan riba'.
6	Azahra Putri Ramadhani, Indah Afifah Septyasari, Fajriah Nur Hasannah, Dedek Kustiawati (2022)	Investasi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi dan Ekonomi Islam	Kualitatif	Investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Tujuan utama seseorang berinvestasi dalam perspektif ekonomi yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Terdapat banyak jenis investasi secara umum, meliputi : tabungan, deposito, obligasi, saham, reksadana, emas, dan properti. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat investasi, yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan, dan biaya investasi. Dalam pandangan islam, investasi merupakan sesuatu yang dianjurkan. Terdapat dua landasan untuk berinvestasi syariah yaitu alquran dan hadits. Dalam islam, bisnis tidak selalu mengutamakan keuntungan, tetapi juga untuk saling membantu sesama manusia untuk mendapat keridhaan Allah Swt. Adapun perbedaan investasi ekonomi konvensional dengan investasi ekonomi Islam yakni investasi ekonomi konvensional tanpa berlandaskan hukum Islam, sedangkan investasi ekonomi Islam berlandaskan pada hukum Islam.
7	Efik Zulfikar Hafizd (2021)	Investasi Emas dalam Perspektif	Kualitatif	Adapun Hasil dari penelitian ini antara lain: pertama, gadai emas dalam rangka jaminan atas utang dibolehkan berdasarkan

		Hukum Islam		prinsip rahn. BSI selaku pihak yang mendapat amanah boleh menyimpan emas dan harus menjaga kondisinya. Kedua, pada dasarnya investasi emas boleh dengan catatan jual beli emas tersebut dilakukan secara tunai, hal ini apabila emas merupakan alat tukar berbeda halnya jika emas merupakan sebuah komoditas yang diperjual belikan. Jual beli emas secara tidak tunai dihukumi boleh dan tidak termasuk riba jual beli. Ketiga, produk tabungan e-mas merupakan jual beli emas secara angsuran, hukumnya sama seperti cicil emas, perbedaannya hanya pada metode transaksi tabungan e-mas yang menggunakan BSI Mobile.
8	Rizki Umar Alia, Imam Abdul Aziz, Adi Rahmannur Ibnu (2023)	Minat masyarakat menggadai emas di bank syariah indonesia dan pegadaian syariah	Kualitatif	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa minat masyarakat dalam menggadai emas di Pegadaian Syariah lebih tinggi daripada minat menggadai emas di Bank Syariah Indonesia. Service menjadi alasan masyarakat lebih berminat terhadap gadai emas di Pegadaian Syariah. Persyaratan yang ringan dan proses pencairan lebih mudah dan cepat menjadi faktor masyarakat lebih berminat terhadap layanan jasa gadai emas di Pegadaian Syariah
9	Novia Rosiyani dan Hasyim (2021)	Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial	Kualitatif	Pada pendugaan awal, peneliti mengestimasi adanya perbedaan minat menabung karena faktor asal kampus dimana

		Dalam Menggunakan Produk Tabungan Pegadaian Syariah		beberapa kampus yang dijadikan objek penelitian memiliki citra atau image yang beragam. Ada kampus swasta yang cenderung memiliki akses pendidikan yang mahal, dimana memiliki tren perputaran uang cukup tinggi disbanding kampus negeri yang biaya pendidikan relatif terjangkau. Akan tetapi, pada akhirnya bahwa minat menabung emas tidak selalu berdasarkan materi yang dimiliki, tetapi lebih pada penekanan promosi dan edukasi kepada generasi milenial hingga memberikan pengetahuan sehingga berdampak pada motivasi untuk melakukan dengan cara cicil
10	Ria Agustina (2020)	Minat masyarakat pada investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru Dalam Perspektif Ekonomi Syariah	Kualitatif	Minat masyarakat terhadap investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru cukup tinggi dikarenakan produk mulia sangat menguntungkan dan merupakan alternatif investasi yang aman, peluang investasi dengan resiko kerugian yang rendah, bernilai jual tinggi dan halal sesuai dengan syariat islam. Hanya saja masih banyak dan masyarakat nasabah yang belum pernah ikut berinvestasi emas atau logam mulia. Dikarenakan masih banyak masyarakat yang kurang paham dan mengetahui tentang produk investasi emas logam mulia tersebut.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai minat masyarakat terhadap investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar, ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Kerangka pikir disusun untuk menjadi panduan konseptual yang menjelaskan keterkaitan antara teori, prinsip syariah, serta praktik di lapangan. Melalui kerangka pikir ini, peneliti berusaha memperlihatkan hubungan antara landasan normatif dalam Al-Qur'an dan Hadis, prinsip akad syariah yang digunakan seperti *murabahah* dan *rahn*, serta faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat. Selain itu, kerangka pikir ini juga menekankan bahwa praktik investasi emas di Pegadaian Syariah harus dipahami secara menyeluruh, bukan hanya dari sisi teknis transaksi, tetapi juga dari sisi kepatuhan syariah yang menjadi pertimbangan utama masyarakat Muslim dalam memilih instrumen investasi. Dengan demikian, kerangka pikir ini memperlihatkan bahwa minat masyarakat terhadap investasi emas tidak hanya ditentukan oleh faktor ekonomi seperti modal awal yang terjangkau dan kemudahan akses, tetapi juga oleh keyakinan bahwa investasi tersebut sesuai dengan nilai-nilai Islam dan terbebas dari unsur *riba*, *gharar*, maupun *maysir*.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran alur pemikiran peneliti dalam mengkaji minat masyarakat terhadap investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar dalam perspektif ekonomi Islam. Landasan utama penelitian berangkat dari sumber normatif Islam, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang menjadi pedoman dasar setiap aktivitas ekonomi. Beberapa ayat Al-Qur'an, seperti QS. Al-Hasyr ayat 7 dan QS. Al-Baqarah ayat 261, menegaskan pentingnya pengelolaan harta secara produktif, adil, dan bermanfaat bagi umat. Prinsip inilah yang menjadi titik tolak peneliti dalam memahami aktivitas investasi emas.

Kerangka pikir kemudian menempatkan Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani sebagai objek penelitian, yaitu lembaga keuangan syariah yang menjalankan praktik investasi emas dengan berlandaskan akad *murabahah* dan *rahn*. Akad *murabahah* adalah bentuk jual beli di mana harga dan margin keuntungan disepakati secara transparan antara pihak Pegadaian dan nasabah, sehingga terhindar dari praktik riba. Sementara itu, akad *rahn* berfungsi sebagai jaminan dalam transaksi, di mana emas yang dibeli atau digadaikan tetap terikat dengan prinsip syariah yang melindungi hak kedua belah pihak tanpa adanya unsur *gharar* (ketidakjelasan) maupun *maysir* (spekulasi). Dengan berpegang pada kedua akad tersebut, investasi emas di Pegadaian Syariah dipandang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, karena mengutamakan keadilan, kehalalan, dan transparansi. Kerangka pikir penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam berinvestasi emas bukan hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi seperti modal yang terjangkau

dan kemudahan transaksi, tetapi juga oleh faktor religius, yaitu keyakinan bahwa produk tersebut sesuai dengan hukum Islam.

Melalui alur pemikiran ini, penelitian berusaha menjawab bagaimana praktik investasi emas di Pegadaian Syariah dapat menarik minat masyarakat sekaligus memenuhi tuntunan syariah. Dengan demikian, kerangka pikir ini memperlihatkan hubungan yang erat antara nilai-nilai Islam, mekanisme akad *murabahah* dan *rahn*, serta tingkat minat masyarakat terhadap investasi emas di lembaga keuangan syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan karena peneliti ingin memahami secara mendalam fenomena minat masyarakat terhadap investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar, ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya berdasarkan data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2013). Penelitian deskriptif kualitatif ini tidak bertujuan menguji hipotesis, melainkan menggali makna, pemahaman, serta interpretasi mendalam dari realitas sosial yang diteliti.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji minat masyarakat terhadap investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar, ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini memusatkan perhatian pada bagaimana persepsi, motivasi, pengetahuan, dan keyakinan masyarakat dalam memilih investasi emas melalui lembaga keuangan syariah. Selain itu, penelitian ini juga menelaah sejauh mana praktik investasi emas yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, kehalalan, transparansi, dan bebas dari unsur riba.

Fokus ini ditetapkan agar penelitian tetap berada dalam batas kajian yang jelas dan mendalam, sesuai dengan tujuan penelitian serta pendekatan kualitatif yang digunakan.

C. Situs dan Waktu Penelitian

1. Situs

Situs penelitian ini adalah Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani, yang beralamat di Jl. Andi Pangeran Pettarani, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (purposive) karena Pegadaian Syariah tersebut aktif menawarkan produk investasi emas kepada masyarakat dan merupakan salah satu cabang yang cukup dikenal serta memiliki nasabah yang beragam. Lokasi ini dianggap relevan untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu minat masyarakat terhadap investasi emas dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Waktu

Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama bulan Mei hingga Juli 2025, yang mencakup tahap observasi awal, pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, hingga proses analisis dan penyusunan laporan penelitian.

D. Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, data yang digunakan terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Keduanya saling melengkapi untuk memperoleh pemahaman yang utuh terhadap permasalahan yang diteliti.

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui proses wawancara dan observasi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan, yaitu nasabah Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani yang telah atau sedang melakukan investasi emas, serta karyawan yang terlibat dalam pelayanan dan pengelolaan produk investasi emas. Data ini mencakup informasi mengenai alasan, motivasi, pemahaman, dan persepsi masyarakat terhadap investasi emas dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang relevan, seperti dokumentasi, literatur, buku, jurnal ilmiah, laporan, maupun arsip dari Pegadaian Syariah (Sugiyono, 2013). Data ini digunakan untuk memperkuat dan memperkaya analisis terhadap data primer, serta memberikan landasan teoritis dan konteks yang lebih luas terhadap fenomena yang dikaji dalam penelitian.

E. Informan

Informan dalam penelitian ini terdiri dari nasabah dan pihak internal Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar yang

memiliki keterkaitan langsung dengan praktik investasi emas. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2013). Adapun informan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Informan	Jumlah
1.	Pimpinan Kanwil	1
2.	Staf	1
3.	Customer Service	1
4.	Nasabah	5
Total		8

Informan-informan tersebut dipilih karena dinilai dapat memberikan informasi yang mendalam, akurat, dan relevan dengan tujuan penelitian. Jumlah informan ditentukan berdasarkan prinsip kecukupan data (data saturation), yaitu ketika data yang diperoleh dianggap telah memadai dan tidak ditemukan lagi informasi baru yang signifikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini dipilih untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan yang telah ditentukan, yaitu satu orang pimpinan kanwil, satu orang staf, satu

orang customer service dan lima orang nasabah. Wawancara dilakukan secara langsung dengan panduan pertanyaan terbuka, sehingga memungkinkan informan untuk menjelaskan pandangan, pengalaman, dan pendapat mereka secara bebas. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali informasi terkait minat, pemahaman, dan persepsi masyarakat terhadap investasi emas serta sejauh mana praktik tersebut sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas dan situasi yang terjadi di lokasi penelitian, khususnya terkait layanan investasi emas di Pegadaian Syariah. Observasi ini bersifat non-partisipatif, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas, melainkan hanya mengamati sebagai pihak luar. Hasil observasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara, serta membantu melihat kesesuaian antara praktik di lapangan dengan informasi yang diberikan oleh informan (Sugiyono, 2013).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan seperti brosur produk investasi emas, laporan tahunan, profil lembaga, serta arsip-arsip lain yang mendukung proses analisis data. Dokumentasi ini digunakan sebagai bahan pelengkap untuk mendukung keabsahan data hasil wawancara dan observasi (Sugiyono, 2013).

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif menurut Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Analisis ini dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penulisan hasil penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap fokus penelitian.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan, dan pemfokusan data mentah yang diperoleh dari lapangan (Sugiyono, 2013). Dalam tahap ini, data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disaring dan dipilih hanya yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu minat masyarakat terhadap investasi emas dalam perspektif ekonomi Islam. Proses ini bertujuan untuk menajamkan, mengklasifikasikan, dan mengorganisasikan data agar lebih mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, kutipan wawancara, dan catatan observasi. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami informasi yang telah dikumpulkan dan melihat pola-pola yang muncul dari data tersebut. Dalam tahap ini, peneliti mulai mengaitkan antara data yang diperoleh dengan teori atau konsep yang relevan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Peneliti menyusun kesimpulan sementara berdasarkan pola-pola yang ditemukan, kemudian melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang valid dan konsisten (Sugiyono, 2013). Proses verifikasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik (triangulasi) untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Singkat Objek Penelitian

Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani merupakan salah satu unit layanan dari PT Pegadaian (Persero) yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah. Cabang ini berlokasi di Jalan Andi Pangeran Pettarani, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, dan memiliki peran penting dalam menyediakan berbagai layanan keuangan berbasis syariah kepada masyarakat, termasuk layanan investasi emas.

Sebagai bagian dari Pegadaian Syariah, cabang ini menawarkan produk-produk yang dirancang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, seperti rahn (gadai syariah), pembiayaan usaha mikro, serta investasi emas. Produk investasi emas yang ditawarkan memungkinkan masyarakat untuk memiliki emas secara bertahap melalui sistem angsuran yang tidak mengandung unsur riba, gharar, dan maysir, sesuai dengan ketentuan syariah Islam.

Cabang ini juga aktif melakukan promosi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya perencanaan keuangan berbasis syariah, serta menyediakan layanan yang aman dan terpercaya untuk kegiatan investasi. Keberadaan Pegadaian Syariah Cabang A.P. Pettarani menjadi salah satu alternatif investasi bagi masyarakat muslim di Kota Makassar yang ingin berinvestasi dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Menjadi The Most Valuable Financial Company di Indonesia dan sebagai agen inklusi keuangan pilihan utama masyarakat.”

Visi ini menunjukkan komitmen Pegadaian Syariah untuk menjadi lembaga keuangan yang bernilai tinggi dan memberikan akses layanan keuangan yang luas kepada seluruh lapisan masyarakat, khususnya melalui prinsip-prinsip syariah.

b. Misi

- 1) Memberikan solusi keuangan yang berkelanjutan bagi masyarakat berbasis hukum syariah.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produk dan layanan yang amanah, mudah diakses, dan bebas dari unsur riba.
- 3) Mewujudkan pelayanan prima dengan mengedepankan nilai-nilai syariah, profesionalisme, dan kepuasan pelanggan.
- 4) Menjadi mitra terpercaya dalam mendorong inklusi keuangan syariah di Indonesia.

Dengan visi dan misi tersebut, Pegadaian Syariah terus mengembangkan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk produk investasi emas yang diteliti dalam skripsi ini.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani disusun secara sistematis untuk mendukung kelancaran

operasional lembaga dalam menjalankan fungsi dan layanannya kepada masyarakat, khususnya dalam hal pelayanan investasi emas berbasis syariah. Struktur ini terdiri dari beberapa bagian yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Adapun susunan struktur organisasi secara umum terdiri dari:

- a. Pimpinan Cabang, bertanggung jawab atas seluruh aktivitas operasional dan pengambilan kebijakan di tingkat cabang.
- b. Bagian Pelayanan Nasabah (Customer Service), bertugas melayani nasabah, memberikan informasi produk, dan membantu proses transaksi.
- c. Bagian Pemasaran, bertanggung jawab dalam melakukan promosi dan menjangkau calon nasabah, serta menjalin kerja sama dengan pihak eksternal.
- d. Bagian Administrasi dan Keuangan, mengelola keuangan, administrasi, serta pencatatan transaksi nasabah secara tertib dan akuntabel.
- e. Bagian Penaksir dan Logistik Emas, yang memiliki tanggung jawab dalam proses penaksiran emas, penyimpanan, serta pengelolaan logistik terkait produk emas.

Masing-masing bagian bekerja secara terintegrasi untuk memastikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat serta menjamin bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan standar operasional perusahaan.

B. Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan lima orang informan yang terdiri dari tiga informan internal Pegadaian Syariah dan lima informan eksternal (nasabah). Wawancara dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yaitu Pegadaian Syariah Cabang A.P. Pettarani, Makassar, pada bulan Juni 2024. Data yang diperoleh kemudian dikategorikan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan peneliti, meliputi: prosedur investasi, strategi promosi, prinsip syariah, alasan memilih investasi emas, pengalaman positif, dan kepatuhan syariah. Hasil penelitian ini diuraikan untuk menggambarkan pandangan, pengalaman, serta pemahaman informan mengenai investasi emas di Pegadaian Syariah.

1. Karakteristik Informan

Karakteristik informan pada penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai latar belakang responden yang menjadi sumber data utama. Informasi ini meliputi kode informan, nama samaran, status atau jabatan, usia, serta lama menjadi pegawai atau nasabah di Pegadaian Syariah. Karakteristik ini penting untuk dipaparkan karena latar belakang setiap informan dapat memengaruhi pandangan, pengalaman, dan informasi yang mereka sampaikan dalam proses wawancara. Dengan mengetahui profil informan secara lebih rinci, pembaca dapat memahami konteks jawaban yang diberikan, serta menilai keberagaman sudut pandang yang muncul dari perbedaan usia, lama pengalaman, dan peran masing-masing informan, baik dari pihak internal Pegadaian Syariah maupun dari pihak nasabah.

Tabel 4.1 Karakteristik Informan

Kode	Informan	Status / Jabatan	Lama Menjadi Pegawai/Nasabah
KN	Kurniawan Raditya Putra	Pimpinan Kanwil Pegadaian Syariah	12 tahun
AS	Asti Nilawati	Staf Pegadaian Syariah	4 tahun
RG	Regina Putri	Customer Service Pegadaian Syariah	3 tahun
RK	Riski Awaluddin	Nasabah Pegadaian Syariah	2 tahun
FS	Fausiah Nur	Nasabah Pegadaian Syariah	1 tahun
AN	Asnawati Jumrah	Nasabah Pegadaian Syariah	2 tahun
AT	Astianindita	Nasabah Pegadaian Syariah	2 tahun
MF	Muh Fahrudin	Nasabah Pegadaian Syariah	1 tahun

Berdasarkan tabel tersebut, informan internal yang terdiri dari KN, AS, dan RG memiliki latar belakang pekerjaan dan pengalaman kerja yang bervariasi, mulai dari tiga tahun hingga dua belas tahun di Pegadaian Syariah. Sementara itu, informan eksternal yaitu RK, FS, AN, AT dan MF merupakan nasabah yang telah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah antara satu hingga dua tahun. Perbedaan lama pengalaman ini memberikan variasi sudut pandang yang bermanfaat dalam menggambarkan prosedur, strategi promosi, dan penerapan prinsip syariah pada investasi emas. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian dengan menghadirkan perspektif dari pihak internal yang terlibat langsung dalam operasional, serta pihak eksternal yang mengalami layanan sebagai nasabah.

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Wawancara mendalam yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data kualitatif yang komprehensif mengenai pelaksanaan investasi emas di Pegadaian Syariah,

khususnya di Cabang A.P. Pettarani, Makassar. Wawancara dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dengan lima orang informan yang telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Tiga informan merupakan pihak internal Pegadaian Syariah, yaitu pimpinan kantor wilayah, staf bagian administrasi, dan customer service, yang dipandang memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam proses pelayanan investasi emas. Lima informan lainnya adalah pihak eksternal, yakni nasabah yang aktif melakukan investasi emas di Pegadaian Syariah, sehingga dapat memberikan pandangan dari sisi pengguna layanan.

Seluruh wawancara dilakukan pada bulan Juni 2025 di lokasi penelitian, dengan durasi yang bervariasi antara 30-45 menit per informan, menyesuaikan dengan ketersediaan waktu dan kelancaran diskusi. Proses wawancara menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun peneliti sebelumnya. Pedoman ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu untuk informan internal dan untuk informan eksternal. Pertanyaan yang diajukan kepada informan internal berfokus pada tiga indikator utama, yakni prosedur investasi, strategi promosi, dan penerapan prinsip syariah. Sementara itu, pertanyaan kepada informan eksternal difokuskan pada tiga indikator lainnya, yaitu alasan memilih investasi emas, pengalaman positif selama berinvestasi, dan persepsi terhadap kepatuhan syariah di Pegadaian Syariah.

Setiap wawancara didokumentasikan melalui pencatatan langsung oleh peneliti untuk memastikan seluruh informasi yang disampaikan oleh informan dapat terdokumentasi dengan baik. Pencatatan ini mencakup isi jawaban, penekanan pada poin tertentu,

serta hal-hal penting yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Setelah kegiatan wawancara selesai, catatan tersebut segera dituliskan kembali dalam bentuk transkrip secara lengkap untuk menjaga keutuhan dan keaslian informasi. Selanjutnya, transkrip tersebut dianalisis melalui proses pengkodean (*coding*) berdasarkan enam indikator yang telah ditetapkan, yang kemudian dikelompokkan menjadi dua kategori utama sesuai dengan jenis informan (internal dan eksternal).

a. Deskripsi Wawancara Indikator (I) - Prosedur Investasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan internal, yaitu KN, AS, dan RG, mekanisme investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani dinilai sederhana, cepat, dan dapat diakses oleh semua kalangan.

KN menjelaskan bahwa proses dimulai dari kedatangan nasabah dengan membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk keperluan verifikasi data. Setelah data dinyatakan valid, nasabah langsung dapat membuka rekening tabungan emas. Proses ini dirancang agar mudah diikuti, bahkan bagi mereka yang baru pertama kali berinvestasi. Modal awal yang diperlukan juga sangat terjangkau, karena pembelian emas bisa dimulai dari 0,01 gram.

“Prosesnya itu gampang sekali dek, tidak ribetmi. Pertama-tama, nasabah datang bawa KTP, terus kami verifikasi data dulu supaya jelas semua. Setelah itu langsung bisa buka rekening tabungan emas. Kalau sudah aktif, bisa langsungmi beli emas mulai dari 0,01 gram, jadi tidak perlu modal besar dulu. Kami buat begitu supaya semua orang bisa ikut, baik yang baru mau belajar maupun yang sudah seringmi investasi.” (KN)

AS menguatkan penjelasan tersebut dengan menekankan bahwa persyaratan yang dibutuhkan hanya KTP dan pengisian formulir. Proses pembelian emas dilakukan berdasarkan harga pasar pada hari transaksi. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan prosedur relatif singkat, umumnya tidak sampai 10 menit.

“Sederhana sekali. Cuma bawa KTPji, isi formulir, dan langsung bisa beli emas sesuai harga pasar hari itu. Tidak lama prosesnya, biasanya tidak sampai 10 menit sudah selesai. Makanya banyak orang bilang cepat sekali di sini.”
(AS)

RG menambahkan bahwa setelah rekening tabungan emas dibuka, nasabah dapat memilih metode transaksi sesuai kebutuhan, baik secara tunai maupun cicilan. Saldo emas nasabah tercatat secara otomatis di sistem dan dapat dipantau melalui aplikasi Pegadaian Digital Service. Jika nasabah ingin mencetak emas dalam bentuk fisik, prosesnya juga mudah, cukup dengan datang langsung ke kantor cabang.

“Kalau sudah buka rekening, itu langsungmi bisa transaksi. Mau beli tunai bisa, mau cicil juga bisa. Saldo emasnya tercatat di sistem dan bisa dipantau terus lewat aplikasi. Kalau mau dicetak fisik, juga gampang, tinggal datang saja.” (RG)

Prosedur investasi emas di Pegadaian Syariah mencerminkan prinsip *al-taysir* (kemudahan) dalam ekonomi Islam, di mana layanan dirancang agar inklusif dan tidak memberatkan nasabah. Persyaratan yang sederhana dan waktu proses yang singkat memungkinkan masyarakat dari berbagai latar belakang untuk terlibat dalam investasi emas, termasuk mereka yang memiliki modal terbatas.

Pembelian emas mulai dari 0,01 gram menunjukkan penerapan konsep *ta'awun* (tolong-menolong) dan *al-musawah* (kesetaraan), karena memberi kesempatan yang sama bagi masyarakat dengan kemampuan finansial yang berbeda. Transparansi harga yang disesuaikan dengan pasar pada hari transaksi sejalan dengan prinsip *al-'adalah* (keadilan) dan menghindari praktik *gharar* (ketidakjelasan).

Ketersediaan opsi pembayaran tunai maupun cicilan yang tetap berada dalam koridor syariah, serta kemudahan memantau saldo emas melalui aplikasi digital, menunjukkan bahwa Pegadaian Syariah telah menggabungkan nilai-nilai muamalah Islam dengan inovasi teknologi modern. Hal ini tidak hanya mempermudah nasabah, tetapi juga mendukung tujuan *maqashid al-syariah* pada aspek *hifz al-mal* (perlindungan harta) dan *tahqiq al-maslahah* (mewujudkan kemaslahatan).

Dengan demikian, prosedur yang mudah, cepat, dan aman ini menjadi salah satu faktor penting yang menarik minat masyarakat untuk berinvestasi emas di Pegadaian Syariah, sekaligus memastikan bahwa praktik tersebut tetap sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam.

b. Deskripsi Wawancara Indikator (II) - Strategi Promosi

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan internal, yaitu KN, AS, dan RG, strategi promosi yang dilakukan Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani mengutamakan pendekatan aktif dan beragam, dengan tujuan tidak hanya memperkenalkan produk

investasi emas, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap layanan syariah.

KN menekankan bahwa Pegadaian Syariah tidak hanya menunggu calon nasabah datang, tetapi menerapkan strategi jemput bola. Kegiatan promosi dilakukan melalui edukasi dalam bentuk seminar, pemanfaatan media sosial, serta kerja sama dengan masjid, kampus, dan komunitas. Fokus utama yang selalu disampaikan adalah bahwa investasi emas di Pegadaian Syariah bebas dari riba, sehingga aman dan sesuai syariah.

“Nah, untuk promosi itu kami tidak tunggu orang datang, tapi kami jemput bola. Ada edukasi lewat seminar, media sosial, bahkan kerja sama dengan masjid, kampus, dan komunitas-komunitas. Makanya banyak sekali orang tahu sekarang kalau di Pegadaian Syariah bisa menabung emas tanpa riba. Memang itu yang kami tekankan, supaya mereka percaya.”
(KN)

AS menjelaskan bahwa promosi juga memanfaatkan teknologi, khususnya aplikasi Pegadaian Digital Service, untuk menarik minat generasi muda yang menginginkan layanan praktis. Selain penyampaian informasi, kadang Pegadaian Syariah memberikan promo seperti potongan biaya administrasi sebagai insentif tambahan.

“Kami manfaatkan aplikasi Pegadaian Digital Service, apalagi anak muda sekarang maunya yg praktis. Kadang juga ada promo, misalnya potongan biaya administrasi. Jadi bukan cuma informasinya kami kasih, tapi ada juga insentifnya supaya lebih tertarik.” (AS)

RG menambahkan bahwa penawaran khusus sering diberikan untuk memotivasi nasabah. Contohnya, nasabah yang

berhasil mencapai saldo emas tertentu akan mendapatkan hadiah atau souvenir. Meskipun hadiah yang diberikan sederhana, hal ini mampu menumbuhkan rasa senang dan mendorong nasabah untuk terus menambah investasinya.

“Kami seringmi kasih penawaran khusus. Misalnya, kalau saldo emasnya sudah capai jumlah tertentu, dapat hadiah atau souvenir kecil. Mungkin hadiahnya sederhana, tapi itu bikin nasabah senang dan termotivasi.” (RG)

Strategi promosi yang dilakukan Pegadaian Syariah selaras dengan prinsip *al-bayan* (penjelasan yang jelas) dalam muamalah, di mana informasi yang diberikan kepada calon nasabah harus transparan dan menghindari unsur *gharar* (ketidakjelasan). Pendekatan jemput bola melalui seminar dan kerja sama dengan institusi keagamaan maupun pendidikan mencerminkan konsep *ta’awun* (saling membantu) dan *ta’aruf* (saling mengenal), yang bertujuan membangun hubungan kepercayaan dengan masyarakat. Penggunaan teknologi digital seperti aplikasi Pegadaian Digital Service merupakan implementasi prinsip *al-taysir* (kemudahan) yang mempermudah masyarakat untuk mengakses informasi dan layanan secara cepat, khususnya bagi generasi muda yang mengutamakan efisiensi. Pemberian promo potongan biaya administrasi dan hadiah kecil kepada nasabah dapat dikategorikan sebagai bentuk *tabarru’* (pemberian sukarela) yang diperbolehkan selama tidak mengandung unsur manipulasi atau merugikan pihak lain. Strategi ini sejalan dengan tujuan *maqashid al-syariah* untuk mewujudkan kemaslahatan (*tahqiq al-maslahah*) dan menumbuhkan loyalitas nasabah.

Dengan demikian, strategi promosi Pegadaian Syariah tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah nasabah, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai syariah, kejujuran, dan pelayanan yang bermanfaat bagi masyarakat.

c. Deskripsi Wawancara Indikator (III) - Prinsip Syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan internal, yaitu KN, AS, dan RG, penerapan prinsip ekonomi Islam dalam produk investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani dinilai sudah berjalan optimal dan konsisten di setiap transaksi.

KN menegaskan bahwa seluruh akad yang digunakan dalam produk investasi emas di Pegadaian Syariah bersifat jelas dan sesuai syariah, yaitu menggunakan akad *murabahah* (jual beli dengan margin keuntungan yang disepakati) dan *rahn* (gadai syariah). Ia menekankan bahwa tidak ada unsur yang dilarang seperti riba, gharar, maupun maysir. Sebelum transaksi dilakukan, nasabah selalu mendapatkan penjelasan tentang aturan dan ketentuan agar merasa yakin dan tenang.

“Semua akadnya jelas dek, pakai murabahah sama rahn. Tidak ada riba, tidak ada gharar, tidak ada maysir. Bahkan sebelum transaksi, nasabah kami jelaskanmi dulu aturannya. Jadi insya Allah aman dan halalji.” (KN)

AS menambahkan bahwa pihaknya tidak hanya meminta nasabah menandatangani dokumen, tetapi memastikan mereka memahami akad, manfaat, dan risiko dari investasi yang dilakukan. Hal ini bertujuan agar keputusan investasi benar-benar didasarkan pada pemahaman yang utuh.

“Kami tidak main-main soal itu. Sebelum transaksi, kami jelaskan akadnya, manfaatnya, sama risikonya. Jadi bukannya cuma suruh tanda tangan, tapi dikasih paham betul supaya yakin.” (AS)

RG menjelaskan bahwa harga emas, biaya administrasi, dan seluruh ketentuan transaksi selalu disampaikan di awal. Tidak ada biaya tersembunyi, dan seluruh transaksi bebas bunga. Hal ini menurutnya penting agar nasabah tidak ragu terhadap aspek halal dan kesesuaian syariah dari investasi yang dilakukan.

“Semua harga sama biaya sudah disampaikan di awal. Jadi tidak ada cerita biaya tersembunyi. Dan yang paling penting, semua transaksi bebas bunga. Jadi nasabah tidak perlu ragu soal hal-hal yang dilarang dalam Islam.” (RG)

Pernyataan para informan menunjukkan bahwa Pegadaian Syariah telah mempraktikkan prinsip *syariah compliance* dengan penuh tanggung jawab. Penerapan akad *murabahah* dan *rahn* sesuai dengan kaidah muamalah yang sah dalam Islam, di mana keuntungan diambil melalui kesepakatan bersama, bukan dari bunga atau praktik yang merugikan.

d. Deskripsi Wawancara Indikator (IV) - Alasan Memilih

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan eksternal, yaitu RK, FS, AN, AT dan MF ditemukan bahwa keputusan mereka memilih Pegadaian Syariah sebagai sarana berinvestasi emas dilatarbelakangi oleh kombinasi faktor syariah, keamanan, kemudahan prosedur, dan tujuan perencanaan keuangan.

RK mengungkapkan bahwa alasan utamanya adalah karena produk yang ditawarkan sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, ia menilai proses investasi di Pegadaian Syariah cepat dan tidak

berbelit, serta dapat dimulai dengan modal yang sangat terjangkau. Faktor keamanan juga menjadi pertimbangan penting, mengingat Pegadaian Syariah diawasi langsung oleh lembaga resmi dengan aturan yang jelas.

“Pertama karena sesuai syariah, kedua prosesnya cepatti, ketiga modal awalnya kecil sekali. Saya rasa amanji di sini, apalagi sudah diawasi sama Pegadaian dan jelas aturannya.”
(RK)

FS memberikan alasan yang sedikit berbeda. Ia memilih berinvestasi emas di Pegadaian Syariah karena ingin menjadikannya sebagai tabungan masa depan. Menurutnya, emas memiliki nilai yang relatif stabil dan aman dibandingkan tabungan konvensional di bank. Kepercayaan terhadap Pegadaian Syariah semakin memperkuat keputusannya untuk memulai investasi.

“Karena mau saya simpan untuk tabungan masa depan, dek. Emas ini menurut saya aman sekali, lebih terjamin dibanding tabungan biasa. Apalagi di Pegadaian Syariah, ada rasa percayanya memang.” (FS)

AN juga mengemukakan alasan memilih tabungan emas di pegadaian syariah adalah dengan menjadi nasabah tabungan emas kita bisa memiliki emas mulia, sambil menabung sambil berinvestasi, karena dengan cara cicilan tidak terasa akan terlunasi dan segera memiliki investasi emas.

“Kita Bisa memiliki emas mulia secara terjangkau, menabung sekaligus berinvestasi dalam jangka panjang, pembelian emas bisa dimulai dari nominal kecil pembayaran dengan cara cicilan tidak terasa berat ji sampai lunas, dan kita juga akan memiliki investasi emas yang dapat dicairkan kapan saja jika dibutuhkan mi.” (AN)

AT memiliki alasan yang sama dengan alasan yang dikemukakan AN dimana tabungan emas di pegadaian syariah

memiliki layanan penitipan saldo emas yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi emas, secara mudah, murah, aman dan terpercaya, dari itu beliau tertarik untuk berinvestasi emas.

“Bagus sekali karena investasi emas kita mulai dari nominal kecil, transaksi juga bisa dilakukan online maupun di cabang, dan bisa dicetak menjadi emas fisik atau dicairkan kapan saja.” (AT)

Berbeda dengan Alasan MF yang memilih menjadi nasabah tabungan emas karena beliau mendengar penjelasan dari para pegawai pegadaian syariah sewaktu melakukan promosi, dan sewaktu promosi beliau menangkap bahwa emas yang ditabung adalah emas Internasional jadi bisa dibawa kemana saja, baik di luar negeri maupun di dalam negeri, dari situ beliau memutuskan untuk menjadi salah satu nasabah tabungan emas di pegadaian syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani.

“Berdasarkan penjelasan promosi yang pernah di jelaskan para pegawai pegadian bahwa emas yang ditabung bukan hanya emas lokal, tetapi memiliki status internasional jadi bisa dibawa berpergian ke mana saja, termasuk ke luar negeri. (MF)

Dari lima informan menunjukkan bahwa faktor syariah, keamanan, dan tujuan jangka panjang menjadi motivasi utama. Mereka juga merasakan adanya kenyamanan psikologis saat bertransaksi, karena merasa didukung oleh lembaga yang terpercaya dan memiliki sistem yang transparan.

Berdasarkan wawancara, dapat dilihat bahwa alasan memilih Pegadaian Syariah mencakup aspek nilai (kepatuhan terhadap prinsip syariah), prosedural (kemudahan dan kecepatan proses), ekonomi (modal awal rendah), dan strategis (keamanan dan tujuan masa depan). RK lebih menekankan pada kesesuaian syariah,

efisiensi, dan aksesibilitas modal, FS memprioritaskan tujuan menabung untuk masa depan dan jaminan keamanan investasi, AN dan AT mementingkan menabung sambil berinvestasi dengan tujuan finansial jangka pendek dan panjang secara seimbang serta mengalokasikan sebagian dana untuk kebutuhan mendesak. MF cenderung berfokus pada investasi emas yang dapat digunakan di luar negeri karena emas memiliki nilai universal yang diakui di seluruh dunia.

Dari sudut pandang ekonomi Islam, keputusan RK, FS, AN, AT dan MF memilih Pegadaian Syariah mencerminkan penerapan prinsip-prinsip muamalah yang menekankan pada kehalalan transaksi, keadilan (*al- 'adalah*), dan keterhindaran dari unsur yang dilarang seperti riba, gharar, dan maysir. RK secara eksplisit menjadikan kesesuaian syariah sebagai alasan utama, yang sejalan dengan prinsip *syariah compliance* dalam investasi, yaitu memastikan bahwa setiap akad, mekanisme, dan aliran dana berada dalam koridor hukum Islam. Modal awal yang rendah dan kemudahan prosedur dapat dipandang sebagai penerapan prinsip *al-taysir* (kemudahan) dalam ekonomi Islam, di mana transaksi tidak dibuat sulit atau memberatkan pihak manapun. Hal ini memungkinkan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi yang produktif dan halal, sejalan dengan konsep inklusi keuangan syariah (*Islamic financial inclusion*).

FS, di sisi lain, memprioritaskan tujuan investasi untuk masa depan, yang dapat dikaitkan dengan prinsip *al-namā'* (pengembangan harta). Dalam pandangan Islam, harta yang dimiliki hendaknya dikelola dan dikembangkan secara halal agar tidak

mengalami penyusutan nilai, sehingga dapat bermanfaat di masa mendatang. Memilih emas sebagai instrumen investasi juga sesuai dengan prinsip menjaga nilai (*hifz al-mal*), mengingat emas cenderung stabil nilainya dalam jangka panjang. Kepercayaan terhadap Pegadaian Syariah yang diawasi oleh lembaga resmi dan transparan menunjukkan adanya penerapan prinsip *al-amānah* (kejujuran dan tanggung jawab) dalam hubungan antara lembaga keuangan dan nasabah. Hubungan yang dibangun di atas kepercayaan ini menjadi salah satu pilar penting dalam transaksi syariah, karena menguatkan rasa aman dan menumbuhkan loyalitas nasabah.

AN Mementingkan menabung emas melalui program tabungan emas di lembaga terpercaya seperti Pegadaian yang merupakan cara praktis berinvestasi dan memiliki emas mulia secara bertahap yang bisa mulai dari nominal kecil dan menyisihkan sedikit demi sedikit dana untuk membeli emas dalam bentuk digital, yang kemudian bisa dikonversi menjadi emas fisik batangan saat sudah terkumpul. Yang memiliki Kelebihan mengamankan investasi emas tanpa terasa berat karena cicilan, dan memiliki fleksibilitas untuk mencairkan atau menggadaikan tabungan emas kapan saja dibutuhkan sarana investasi yang dianjurkan jika memenuhi prinsip syariah, yaitu harus ada serah terima fisik emas (*yadan bi yadin*) dan pembayaran dilakukan secara tunai dan bersamaan di tempat akad untuk menghindari *riba* (bunga atau penundaan) dan *gharar* (ketidakpastian) yang dilarang agama. Transaksi emas, baik dalam bentuk fisik maupun digital, harus memenuhi kaidah ini agar dianggap syah, sehingga investasi emas syariah memastikan kehalalan transaksi.

Sedangkan AT berfokus pada Tabungan Emas Pegadaian Syariah yang dapat di cairkan kapan saja melalui proses buyback (penjualan kembali) atau pencetakan emas fisik. Layanan yang memfasilitasi investasi emas dengan prinsip syariah, dimana dapat membuka rekening, menambah saldo (top up), lalu mengonversi saldo emas tersebut menjadi uang tunai atau emas batangan kapan pun dibutuhkan. layanan investasi emas berbasis prinsip syariah Islam, di mana saldo emas nasabah dititipkan di Pegadaian untuk disimpan dan dikelola. Transaksi ini dianggap halal karena sesuai prinsip syariah, bebas dari unsur riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maisir (perjudian), serta menggunakan akad murabahah dan wadiah. Emas fisik yang dimiliki nasabah dapat ditarik kapan saja, menjamin kepastian kepemilikan dan transparansi transaksi

Kemudian MF lebih cenderung pada Investasi emas dapat digunakan di luar negeri karena merupakan aset safe haven global yang nilai dan permintaannya diakui secara universal, sehingga stabil dan terpercaya serta memberikan keamanan finansial tanpa terpengaruh oleh fluktuasi mata uang atau kebijakan negara tertentu. aset yang stabil dan terpercaya untuk investasi yang nilainya tidak ditentukan oleh kebijakan negara atau mata uang, melainkan oleh nilai intrinsiknya sebagai logam mulia yang diakui sepanjang masa. Keamanan finansial dapat diperoleh dengan memastikan transaksi emas sesuai syariat, bebas riba dan gharar (ketidakjelasan), serta memiliki kepemilikan fisik atau akad yang transparan. Investasi emas diyakini mampu melindungi harta dari inflasi dan ketidakpastian ekonomi, menjadikannya pilihan yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah

Dengan demikian, alasan memilih Pegadaian Syariah dari kelima informan bukan hanya pertimbangan praktis, tetapi juga mencerminkan penerapan nilai-nilai ekonomi Islam yang menekankan kehalalan, keadilan, kemudahan, dan kemaslahatan.

Strategi Pegadaian Syariah yang mengedepankan prinsip-prinsip ini secara konsisten telah berhasil menjadi daya tarik yang kuat bagi masyarakat Muslim untuk berinvestasi emas secara aman dan sesuai syariah.

e. Deskripsi Wawancara Indikator (V) - Pengalaman Positif Berdasarkan hasil wawancara dengan informan eksternal,

yaitu RK, FS, AN, AT dan MF kelimanya menyampaikan pengalaman positif selama menjadi nasabah investasi emas di Pegadaian Syariah.

RK menceritakan bahwa sejak pertama kali datang ke kantor, ia disambut dengan ramah oleh pegawai. Penjelasan mengenai prosedur investasi disampaikan secara runtut, sehingga ia tidak merasa kebingungan. Menurutnya, pelayanan di Pegadaian Syariah tergolong cepat dan tidak berbelit, terlebih dengan adanya aplikasi Pegadaian Digital Service yang memungkinkannya memantau saldo emas kapan saja. RK juga menekankan bahwa seluruh proses berjalan transparan, di mana harga dan biaya sudah diinformasikan sejak awal.

“Bagus sekali, dek. Dari awal datang, pegawainya sambut ramah, jelaskan semua prosesnya, jadi saya tidak bingung. Pelayanannya cepat, tidak ribet, apalagi kalau sudah pakai aplikasi Pegadaian, tinggal pantauji saldo emas kapan saja. Proses investasinya juga transparan, semua harga sama biayanya sudah dikasi tahu dari awal.” (RK)

FS mengungkapkan hal senada. Ia merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, terutama karena pegawai bersikap sopan dan cepat tanggap menjawab pertanyaan nasabah. Proses investasi

menurutnya sederhana, tidak memerlukan banyak dokumen, dan transaksi pembelian atau penjualan emas langsung diproses saat itu juga. Hal ini membuatnya merasa senang dan semakin percaya kepada Pegadaian Syariah.

“Alhamdulillah, dek, selama ini pelayanannya memuaskan. Pegawainya sopan, cepat tanggap kalau ada pertanyaan. Proses investasinya juga sederhana sekali, tidak perlu banyak berkas. Kalau beli atau jual emas, langsung diproses saat itu juga. Jadi saya senang dan betul-betul percayaji sama Pegadaian Syariah.” (FS)

AN mengatakan bahwasannya Sistem Pelayanan Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani sangat memuaskan, karena pegawainya yang ramah-ramah. Apalagi untuk Bagi nasabah yang sudah langganan di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani sudah akrab serta proses dan persyaratannya sangat mudah.

“Kebetulan saya sendiri sudah langganan mi di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani makanya saya tidak canggung mi lagi Kalau mau bertanya apapun mengenai produk Pegadaian”

Sama halnya dengan pernyataan yang di ungkapkan AT dimana pegawai Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani yang sangat bersahabat dan perhatian. Mereka bisa memahami kebutuhan nasabah dan memberikan solusi yang tepat.

“Menurut saya, pelayanan oleh karyawan sangat baik. dibuktikan dari setiap pertanyaan yang diajukan nasabah kepada karyawan, selalu mendapat tangggpan yang baik sesuai kondisi nasabah terkait produk pegadaian”

Serta MF Mengungkapkan bahwa Nasabah akan merasa puas ketika nasabah bertanya tentang produk-produk pegadaian

syariah lalu kemudian pihak pegadaian mampu menjadi dengan baik sesuai kebutuhan nasabah. Kecekatan dan penguasaan karyawan pegadaian terhadap sistematika produk pegadaian harus lebih diprioritaskan, sebab kondisi nasabah saat ini masih sedikit awam terhadap pegadaian syariah, sehingga memungkinkan nasabah akan banyak mempertanyakan hal-hal terkait pegadaian syariah

“Dari penjelasan yang disampaikan oleh pegawai pegadaian mengenai Produk-produk pegadaian syariah sangat jelas dalam menyampaikannya dan sangat mudah difahami” MF

Kelima informan sepakat bahwa transparansi, kecepatan, dan keramahan layanan menjadi poin penting yang membuat mereka merasa nyaman dan yakin untuk terus berinvestasi di Pegadaian Syariah.

Pengalaman positif yang disampaikan RK, FS, AN, AT dan MF menunjukkan penerapan prinsip-prinsip muamalah dalam ekonomi Islam, khususnya *al-ihsan* (memberikan pelayanan terbaik), *al-'adalah* (keadilan), dan *al-amānah* (kejujuran). Sikap ramah, penjelasan yang jelas, dan kesigapan dalam melayani mencerminkan semangat *yassirū wa lā tu'assirū* (permudahlah dan jangan mempersulit), yang menjadi salah satu etika dalam bermuamalah.

Transparansi harga dan biaya sejak awal merupakan bentuk penerapan *al-'adalah* yang mencegah terjadinya gharar (ketidakjelasan) dalam transaksi. Hal ini sangat penting dalam investasi emas, mengingat harga komoditas ini fluktuatif, sehingga keterbukaan informasi menjadi kunci untuk menjaga kepercayaan nasabah.

Kemudahan prosedur tanpa persyaratan yang memberatkan serta ketersediaan layanan digital sejalan dengan prinsip *al-taysir* (kemudahan) dan *hifz al-mal* (perlindungan harta). Dengan aplikasi digital, nasabah dapat memantau perkembangan investasinya secara real-time, sehingga memiliki kendali penuh atas aset yang dimiliki.

Selain itu, kepuasan nasabah terhadap pelayanan mencerminkan keberhasilan Pegadaian Syariah dalam mewujudkan *maqashid al-syariah* pada aspek *tahqiq al-maslahah* (mewujudkan kemaslahatan) dan *daf' al-mafsadah* (menghindari kerugian). Hal ini tidak hanya memberi keuntungan secara materi, tetapi juga memberikan rasa aman, nyaman, dan keberkahan bagi nasabah. Dengan demikian, pengalaman positif ini bukan sekadar cerminan kualitas layanan, tetapi juga bukti bahwa Pegadaian Syariah telah mengimplementasikan nilai-nilai ekonomi Islam secara nyata dalam praktik investasi emasnya.

f. Deskripsi Wawancara Indikator (VI) - Kepatuhan Syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan eksternal, yaitu RK, FS, AN, AT dan MF kelima menegaskan bahwa investasi emas di Pegadaian Syariah sudah sepenuhnya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

RK menyampaikan bahwa setiap kali melakukan transaksi, pegawai selalu memberikan penjelasan terkait akad yang digunakan. Hal ini membuatnya merasa yakin bahwa seluruh proses bebas dari riba maupun bunga, sehingga hatinya merasa tenang.

“Yakin sekali. Setiap kali transaksi, selalu ada penjelasan akadnya. Tidak ada riba, tidak ada bunga. Jadi tenangmi hati.”
(RK)

FS juga mengungkapkan keyakinan yang sama. Menurutnya, sejak awal menjadi nasabah, ia telah mendapatkan penjelasan bahwa sistem investasi emas di Pegadaian Syariah bebas bunga dan mengikuti ketentuan syariah. Penjelasan tersebut membuatnya tidak ragu untuk terus melanjutkan investasi di tempat ini.

“Iye, betul sekali dek. Dari awal memang dijelaskan kalau sistemnya bebas bunga dan mengikuti ketentuan syariah. Jadi saya tidak ragu untuk terus investasi di sini.” (FS)

Pernyataan AN mengungkapkan tertarik pada ketentuan syariah karena menjalankan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip yang adil dan transparan, dan sesuai dengan hukum Islam.

“Penjelasannya jelas sekali aturan syariah yang mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip yang adil dan jelas, serta sesuai dengan syariat Islam.” (AN)

AT meyakini bahwa ketentuan syariah tidak hanya menawarkan manfaat ekonomi, tetapi juga membawa keberkahan karena sejalan dengan prinsip agama yang di percaya.

“Menurut Saya ketentuan syariah tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga memberi Beban yang Ringan sesuai dengan nilai-nilai agama. (AT)

Serta MF Menegaskan untuk selalu memilih produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, memahami akad dan ketentuan yang berlaku serta memanfaatkan edukasi dan konsultasi yang disediakan untuk memastikan pemahaman tetap akurat dan kepatuhan terjaga.

“Kalau Saya Mengutamakan memilih produk yang sesuai dengan kaidah syariah, memahami perjanjian dan regulasi yang berlaku, serta memanfaatkan konsultasi yang tersedia untuk memastikan pemahaman tepat. (MF)

Kelima informan sepakat bahwa keterbukaan informasi mengenai akad dan bebasnya investasi dari unsur yang dilarang

dalam Islam menjadi faktor utama yang menumbuhkan kepercayaan mereka terhadap Pegadaian Syariah

Keyakinan RK, FS, AN, AT dan MF terhadap kepatuhan syariah di Pegadaian Syariah menunjukkan bahwa lembaga ini telah menerapkan prinsip *syariah compliance* secara nyata. Penjelasan akad di setiap transaksi mencerminkan prinsip *al-'adalah* (keadilan) dan *al-amānah* (kejujuran), yang mengharuskan kedua belah pihak memahami isi perjanjian sebelum akad dilaksanakan.

Bebasnya investasi dari riba dan bunga adalah implementasi langsung dari larangan utama dalam transaksi keuangan Islam, yang menekankan bahwa keuntungan harus diperoleh melalui mekanisme jual beli atau kerja sama yang halal, bukan dari tambahan yang bersifat eksploitatif. Dengan tidak adanya unsur gharar (ketidakjelasan) dan maysir (spekulasi), transaksi menjadi lebih transparan dan adil bagi semua pihak.

Penjelasan yang diberikan sejak awal kepada nasabah merupakan bentuk *al-tabayun* (kejelasan) dalam muamalah, yang berfungsi untuk menghindari kesalahpahaman dan menjaga hubungan saling percaya (*thiqat al-mu'amalah*). Kepercayaan ini merupakan fondasi penting bagi keberlangsungan lembaga keuangan syariah, karena hubungan yang dibangun bukan hanya bersifat komersial, tetapi juga spiritual. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya memberikan rasa aman secara finansial, tetapi juga menumbuhkan ketenangan batin bagi nasabah, karena mereka yakin investasi yang dilakukan mendapat keberkahan dan sesuai dengan tuntunan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani Makassar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat masyarakat terhadap investasi emas di Pegadaian Syariah dipengaruhi oleh kemudahan prosedur, modal awal yang terjangkau, fleksibilitas pembayaran, serta promosi yang dilakukan pihak pegadaian. Namun demikian, faktor religius menjadi dorongan utama, di mana masyarakat merasa lebih yakin berinvestasi karena produk emas di Pegadaian Syariah dijalankan dengan landasan akad murabahah (jual beli dengan margin keuntungan yang transparan) dan rahn (gadai syariah sebagai jaminan). Penerapan kedua akad ini menumbuhkan rasa percaya nasabah bahwa transaksi terbebas dari riba, gharar, dan maysir.
2. Dari perspektif ekonomi Islam, praktik investasi emas di Pegadaian Syariah sesuai dengan prinsip *rabbani*, *halal*, dan *maslahat*. Kejelasan harga dalam akad *murabahah* serta penerapan *rahn* yang hanya membebaskan biaya pemeliharaan (*ujrah*) membuktikan bahwa investasi ini sesuai dengan nilai-nilai keadilan dan kepastian hukum Islam. Hal ini sejalan dengan teori investasi yang menekankan pada manfaat jangka panjang serta didukung oleh sebagian besar penelitian terdahulu, meskipun masih terdapat perbedaan pandangan *fiqh* terkait jual beli emas secara angsuran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap investasi emas di Pegadaian Syariah tidak hanya didorong oleh faktor ekonomi dan kemudahan teknis, tetapi lebih jauh ditopang oleh keyakinan akan kepatuhan syariah melalui penerapan akad *murabahah* dan *rahn*. Dari perspektif ekonomi Islam, praktik ini merefleksikan nilai *rabbani*, *halal*, dan *maslahat* yang memberikan rasa aman sekaligus manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Dengan demikian, investasi emas di Pegadaian Syariah dapat dipandang sebagai bentuk implementasi nyata dari prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan modern, sekaligus mempertegas peran lembaga keuangan syariah dalam memenuhi kebutuhan investasi umat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani

Diharapkan dapat terus meningkatkan sosialisasi dan edukasi terkait produk investasi emas berbasis syariah, khususnya mengenai akad *murabahah* dan *rahn*, agar masyarakat semakin memahami perbedaannya dengan produk konvensional. Selain itu, Pegadaian Syariah dapat memperluas inovasi layanan digital untuk memudahkan akses masyarakat sekaligus meningkatkan kepercayaan dan minat berinvestasi.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas objek penelitian, baik dengan

menambah jumlah informan maupun membandingkan dengan lembaga keuangan syariah lain. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji lebih mendalam mengenai perbedaan pandangan ulama terkait hukum investasi emas secara angsuran, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif bagi pengembangan literatur ekonomi Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Azahra Putri Ramadhani, Indah Afifah Septyasari, Fajriah Nur Hasannah, Dedek Kustiawati (2022) Investasi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi DanEkonomi Islam Jurnal Indoensia Sosial Sains Vol. 3, No. 12, Desember 2022
- Antika Rosnia, Investasi Berkemun Emas Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Bri Syariah), (Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum Iain Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010)
- Afifah ,Farid Ardyansyah,Se,Mm (2023) Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia Menggunakan Pendekatan Theory Of Planned Behavior Urnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Syariah Volume 5 Nomor 6 (2023)
- Adnyana, I Made. (2020). Manajemen Investasi Dan Portofolio. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Amalia Nuril Hidayati (2017) Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam Jurnal Ekonomi Islam Volume 8, Nomor 2, Juni 2017
- Bustanul Arifin,Himmatun Nisa (2022) Jual-Beli Emas Non-Tunai Fatwa Mui, Pandangan Ulama' Klasik Dan Modern Jurnal Studi Islam Dan Mu'Amalah Volume 10 Nomor 2, September 2022
- Dila Larantika, Minat Masyarakat Terhadap Jual-Beli Emas Di Pegadaian Syariah (Studi Penelitian Pada Pegadaian Syariah Cabang Cinere), (Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum Iain Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010).
- Endah Hardiati, Annio Indah Lestari Nasution, M. L. I. N. (2022). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keutusan Berinvestasi Mahasiswa Uin Sumatera Utara Di Pasar Modal Syariah.Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi), Vol. 2, 462.
- Elif Pardiansyah, 2017. Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. Jurnal Ekonomi Islam - Volume 8, Nomor 2 (2017)
- Fridana dan Asandimitra, 2020 Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 4(2), 396-405
- Hasanah, Fadhilatul. 2019. "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah." Balance Jurnal Akuntansi Dan Bisnis 4(1): 485
- Ifanda Ogix Fridana , Nadia Asandimitra (2020) Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya) Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Vol. 4, No. 2, Oktober 2020 : Hlm 396-405
- Kartini, S. (2019). Konsumsi Dan Investasi (Ade (Ed.)). Mutiara Aksara. Kurniawan,

Lina Ani Safitri, Yanuar Rachmansyah Pengaruh Herding, Pendapatan Dan Usia Terhadap Keputusan Investasi Pada Emas (2018) Jurnal Ilmiah Ekonomi Vol. 16 No.1 Juni 2021 : 1 - 19

Mela Priantika, Sari Wulandari, Mhd. Dani Habra. (2021). Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Menggunakan Produk Tabungan Emas. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, 6(1), 8-12.

Muhammad Arafat, Krismono (2022) Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi Emas Online Melalui Tokopedia Emas Jurnal Mahasiswa Fiai-Uii, At-Thullab, Vol.4, Nomor 1, Januari-Juni, 2022

Midawati (2021) Pegadaian Syariah Jurnal Studi Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Volume I Nomor 1, Mei 2021

Nasution, A. D., & Aslami, 2021. Analisa Peningkatan Minat terhadap Produk Asuransi Syariah. Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam (EL-MAL), 5 (2) 254-262

Nispan Rahmi (2015) Akad Murabahah Dalam Investasi Logam Mulia Pada Pegadaian Syariah Banjarmasin Jurnal Ekonomi Volume 6, Nomor 2 Desember 2015 Hlm 163-172

Pirgon Matua, Sejarah Singkat Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian, (Jakarta: 2003), Hal.1

Raja Zainal Abidin Harahap, Darwis Harahap, Rukiah, M. Fauzan, Ananda Anugrah Nasution (2019) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah Volume 7, No. 2, 2022 (864-891)

Rafsanjani, H. (2022). Peran Dewan Pengawas Syariah (Dps) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Pendekatan Psikologi Sosial). Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah Vol 9 No. 4

Safitri, L. A., & Rachmansyah, Y. (2021). Pengaruh Herding, Pendapatan dan Usia Terhadap Keputusan Investasi pada Emas (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian (Persero) di Kota Semarang). Jurnal Fokus Ekonomi, 16(1), 1-19

Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 6(1), 267-278

Soibatul Aslamia Nasution, Nuri Aslami (2022) Analisa Peningkatan Minat Terhadap Produk Asuransi Syariah Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol 5 No 2 (2022) 254-262

Titin Agustin Nengsih, Muhammad Maulana Hamzah, Anisah (2021) Analisis Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah Volume 5, Nomor 2, Oktober (2021), h. 28-39

Usman Jayadi, Ahmad Sabeni, Agus Salihin(2023) Analisis Hukum Syariah Terhadap Praktik Gadai Emas Di Pegadaian Cabang Batunyal, Kecamatan Praya Tengah Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri Vol 3 Nomor 4

Yusuf Satrio Ratmojoyo, Trisiladi Supriyanto Dan Siwi Nugraheni (2020) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah Journal Of Islamic Banking And Finance Vol. 1, No. 2 Juli-Desember: 115-131.

Yana Dwi Christanti,Rb. Iwan Noor Suhasto, Rosyida Nurul Anwar (2022) Investasi Emas Pada Masa Pandemi Covid 19 (Kajian Kritis Secara Islam) Jurnal Ekonomi Islam Vol. 06, No. 02, 2022

Zainarti, Muhammad Syafrizal Analisis Alasan Nasabah Dalam Memilih Pegadaian Syariah Sebagai Solusi Permasalahan Keuangan (Studi Kasus Produk Rahn) Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (Ebma) Volume 3, Nomor 2, Desember, 2022

Zainal, 2022. Asuransi Syariah. Edited by Diana Purnama Sari, Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Penelitian

A. Pertanyaan untuk Internal Pegadaian

1. Bagaimana mekanisme dan prosedur investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani?
2. Strategi apa yang digunakan untuk menarik minat masyarakat berinvestasi emas?
3. Sejauh mana penerapan prinsip ekonomi Islam dalam produk investasi emas yang ditawarkan?

B. Pertanyaan untuk Nasabah

1. Apa alasan Anda memilih berinvestasi emas di Pegadaian Syariah?
2. Bagaimana pengalaman Anda terkait pelayanan dan proses investasi emas di Pegadaian Syariah?
3. Menurut Anda, apakah investasi emas di Pegadaian Syariah sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?

Lampiran 2. Coding Wawancara

A. Coding Indikator

- I : Prosedur Investasi
- II : Strategi Promosi
- III : Prinsip Syariah
- IV : Alasan Memilih
- V : Pengalaman Positif
- VI : Kepatuhan Syariah

B. Coding Key Informan

- KN : Kurniawan Raditya Putri (Pimpinan Cabang)
- AS : Asti Nilawati (Staf)
- RG : Regina Putri (Customer Service)
- RK : Riski Awaluddin (Nasabah)
- FS : Fausiah Nur (Nasabah)
- AN : Asnawati Jumrah (Nasabah)
- AT : Astianindita (Nasabah)
- MF : Muh Fahrudin

Nama : Kurniawan Raditya Putra

Peran : Pimpinan Cabang

Kode Informan : KN

Kode	Pertanyaan	Kutipan Jawaban
I	Bagaimana mekanisme dan prosedur investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani?	Proses investasi emas di Pegadaian Syariah dimulai dari pembukaan rekening tabungan emas, verifikasi data, lalu nasabah dapat membeli emas mulai 0,01 gram. Semua prosedur sederhana dan transparan.
II	Strategi apa yang digunakan untuk menarik minat masyarakat berinvestasi emas?	Kami mengadakan edukasi melalui media sosial, seminar, dan kerja sama komunitas-komunitas untuk mengenalkan produk tabungan emas syariah.
III	Sejauh mana penerapan prinsip ekonomi Islam dalam produk investasi emas yang ditawarkan?	Seluruh akad menggunakan murabahah dan rahn. Tidak ada unsur riba, gharar, maupun maysir, sehingga sesuai fatwa MUI.

Nama : Asti Nilawati

Peran : Staf

Kode Informan : AS

Kode	Pertanyaan	Kutipan Jawaban
I	Bagaimana mekanisme dan prosedur investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani?	Nasabah hanya membawa KTP, mengisi formulir, lalu bisa langsung bertransaksi. Harga emas mengikuti harga pasar harian Pegadaian.
II	Strategi apa yang digunakan untuk menarik minat masyarakat berinvestasi emas?	Kami memanfaatkan aplikasi Pegadaian Digital Service dan promo biaya admin untuk menarik generasi muda.
III	Sejauh mana penerapan prinsip ekonomi Islam dalam produk investasi emas yang ditawarkan?	Setiap transaksi kami jelaskan akadnya terlebih dahulu, agar nasabah paham dan yakin sesuai ketentuan syariah.

Nama : Regina Putri

Peran : Customer Service

Kode Informan : RG

Kode	Pertanyaan	Kutipan Jawaban
I	Bagaimana mekanisme dan prosedur investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani?	Setelah pembukaan rekening, nasabah bisa membeli emas tunai atau angsuran. Semua saldo emas tercatat dan bisa dicetak fisik kapan saja
II	Strategi apa yang digunakan untuk menarik minat masyarakat berinvestasi emas?	Kami memberi penawaran khusus seperti hadiah kecil bagi nasabah yang mencapai jumlah gram tertentu.
III	Sejauh mana penerapan prinsip ekonomi Islam dalam produk investasi emas yang ditawarkan?	Seluruh informasi harga dan biaya disampaikan di awal. Tidak ada biaya tersembunyi, dan transaksi bebas bunga.

Nama : Riski Awaluddin

Peran : Nasabah

Kode Informan : RK

Kode	Pertanyaan	Kutipan Jawaban
IV	Apa alasan Anda memilih berinvestasi emas di Pegadaian Syariah?	Saya memilih di sini karena sesuai syariah, prosesnya cepat, dan bisa mulai dengan modal kecil.
V	Bagaimana pengalaman Anda terkait pelayanan dan proses investasi emas di Pegadaian Syariah?	Selama ini pelayanan ramah dan informatif. Saya mudah memantau saldo emas lewat aplikasi.
VI	Menurut Anda, apakah investasi emas di Pegadaian Syariah sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?	Saya merasa tenang karena setiap transaksi dijelaskan akadnya, dan tidak ada unsur riba.

Nama : Fausiah Nur

Peran : Nasabah

Kode Informan : FS

Kode	Pertanyaan	Kutipan Jawaban
IV	Apa alasan Anda memilih berinvestasi emas di Pegadaian Syariah?	Saya ingin menabung untuk masa depan, dan emas di sini lebih aman dibanding tabungan biasa.
V	Bagaimana pengalaman Anda terkait pelayanan dan proses investasi emas di Pegadaian Syariah?	Setiap kali beli emas, harganya sesuai yang tertera dan prosesnya cepat.
VI	Menurut Anda, apakah investasi emas di Pegadaian Syariah sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?	Pegadaian Syariah selalu menegaskan transaksi bebas bunga dan mengikuti prinsip Islam, itu yang membuat saya yakin.

Nama : Asnawati jumrah

Peran : Nasabah

Kode Informan : AN

Kode	Pertanyaan	Kutipan Jawaban
IV	Apa alasan Anda memilih berinvestasi emas di Pegadaian Syariah?	Kita Bisa memiliki emas secara terjangkau, menabung sekaligus berinvestasi dalam jangka panjang,
V	Bagaimana pengalaman Anda terkait pelayanan dan proses investasi emas di Pegadaian Syariah?	pegawainya yang ramah-ramah Apalagi untuk Bagi nasabah yang sudah langganan proses dan persyaratannya sangat mudah
VI	Menurut Anda, apakah investasi emas di Pegadaian Syariah sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?	Ketentuan syariah sudah sesuai karena menjalankan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip yang adil dan transparan, dan sesuai dengan hukum Islam

Nama : Astianindita

Peran : Nasabah

Kode Informan : AT

Kode	Pertanyaan	Kutipan Jawaban
IV	Apa alasan Anda memilih berinvestasi emas di Pegadaian Syariah?	pegadaian syariah memiliki layanan penitipan saldo emas yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi emas, emas secara mudah, murah, aman dan terpercaya,
V	Bagaimana pengalaman Anda terkait pelayanan dan proses investasi emas di Pegadaian Syariah?	sangat bersahabat dan perhatian. Mereka bisa memahami kebutuhan nasabah dan memberikan solusi yang tepat
VI	Menurut Anda, apakah investasi emas di Pegadaian Syariah sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?	Ketentuan syariah tidak hanya menawarkan manfaat ekonomi, tetapi juga membawa keberkahan karena sejalan dengan prinsip agama yang di percaya.

Nama : Muh Fahrudin

Peran : Nasabah

Kode Informan : MF

Kode	Pertanyaan	Kutipan Jawaban
IV	Apa alasan Anda memilih berinvestasi emas di Pegadaian Syariah?	Berdasarkan penjelasan dari para pegawai pegadaian syariah sewaktu melakukan promosi bahwa emas yang ditabung adalah emas Internasional jadi bisa dibawa kemana saja
V	Bagaimana pengalaman Anda terkait pelayanan dan proses investasi emas di Pegadaian Syariah?	Merasa puas ketika nasabah bertanya tentang produk-produk pegadaian syariah lalu kemudian pihak pegadaian mampu menjadi dengan baik sesuai kebutuhan nasabah.
VI	Menurut Anda, apakah investasi emas di Pegadaian Syariah sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?	Layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, memahami akad dan ketentuan yang berlaku serta memanfaatkan edukasi dan konsultasi yang disediakan untuk memastikan pemahaman tetap akurat dan kepatuhan terjaga

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

A. Transkrip Wawancara Kurniawan Raditya Putra (Pimpinan Cabang)

Tanggal Wawancara : 20 Juni 2025

Lokasi : Kantor Pegadaian Cabang A.P. Pettarani

Kode Informan : KN

1. Prosedur Investasi- (I)

Peneliti : Bagaimana mekanisme dan prosedur investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani?

Kurniawan : Prosesnya itu gampang sekali dek, tidak ribetmi. Pertama-tama, nasabah datang bawa KTP, terus kami verifikasi data dulu supaya jelas semua. Setelah itu langsung bisa buka rekening tabungan emas. Kalau sudah aktif, bisa langsungmi beli emas mulai dari 0,01 gram, jadi tidak perlu modal besar dulu. Kami buat begitu supaya semua orang bisa ikut, baik yang baru mau belajar maupun yang sudah seringmi investasi.

2. Strategi Promosi- (II)

Peneliti : Strategi apa yang digunakan untuk menarik minat masyarakat berinvestasi emas?

Kurniawan : Nah, untuk promosi itu kami tidak tunggu orang datang, tapi kami jemput bola. Ada edukasi lewat seminar, media sosial, bahkan kerja sama dengan masjid, kampus, dan komunitas-komunitas. Makanya banyak sekali orang tahu sekarang kalau di Pegadaian Syariah bisa menabung emas tanpa riba. Memang itu yang kami tekankan, supaya mereka percaya.

3. Prinsip Syariah- (III)

Peneliti : Sejauh mana penerapan prinsip ekonomi Islam dalam produk investasi emas yang ditawarkan?

Kurniawan : Semua akadnya jelas dek, pakai murabahah sama rahn. Tidak ada riba, tidak ada gharar, tidak ada maysir. Bahkan sebelum transaksi, nasabah kami jelaskanmi dulu aturannya. Jadi insya Allah aman dan halalji.

B. Transkrip Wawancara Asti Nilawati (Staf)

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2025

Lokasi : Kantor Pegadaian Cabang A.P. Pettarani

Kode Informan : AS

1. Prosedur Investasi- (I)

Peneliti : Bagaimana mekanisme dan prosedur investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani?

Asti : Sederhana sekali. Cuma bawa KTPji, isi formulir, dan langsung bisa beli emas sesuai harga pasar hari itu. Tidak lama prosesnya, biasanya tidak sampai 10 menit sudah selesai. Makanya banyak orang bilang cepat sekali di sini.

2. Strategi Promosi- (II)

Peneliti : Strategi apa yang digunakan untuk menarik minat masyarakat berinvestasi emas?

Asti : Kami memanfaatkan aplikasi Pegadaian Digital Service, apalagi anak muda sekarang maunya yg praktis. Kadang

juga ada promo, misalnya potongan biaya administrasi. Jadi bukan cuma informasinya kami kasih, tapi ada juga insentifnya supaya lebih tertarik.

1. Prinsip Syariah- (III)

Peneliti : Sejauh mana penerapan prinsip ekonomi Islam dalam produk investasi emas yang ditawarkan?

Asti : Kami tidak main-main soal itu. Sebelum transaksi, kami jelaskan akadnya, manfaatnya, sama risikonya. Jadi bukannya cuma suruh tanda tangan, tapi dikasih paham betul supaya yakin.

C. Transkrip Wawancara Regina Putri (Customer Service)

Tanggal Wawancara : 14 Juni 2025

Lokasi : Kantor Pegadaian Cabang A.P. Pettarani

Kode Informan : RG

1. Prosedur Investasi- (I)

Peneliti : Bagaimana mekanisme dan prosedur investasi emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani?

Regina : Kalau sudah buka rekening, itu langsungmi bisa transaksi. Mau beli tunai bisa, mau cicil juga bisa. Saldo emasnya tercatat di sistem dan bisa dipantau terus lewat aplikasi. Kalau mau dicetak fisik, juga gampang, tinggal datang saja.

2. Strategi Promosi- (II)

Peneliti : Strategi apa yang digunakan untuk menarik minat masyarakat berinvestasi emas?

Regina : Kami seringmi kasih penawaran khusus. Misalnya, kalau saldo emasnya sudah capai jumlah tertentu, dapat hadiah atau souvenir kecil. Mungkin hadiahnya sederhana, tapi itu bikin nasabah senang dan termotivasi.

1. Prinsip Syariah- (III)

Peneliti : Sejauh mana penerapan prinsip ekonomi Islam dalam produk investasi emas yang ditawarkan?

Regina : Semua harga sama biaya sudah disampaikan di awal. Jadi tidak ada cerita biaya tersembunyi. Dan yang paling penting, semua transaksi bebas bunga. Jadi nasabah tidak perlu ragu soal hal-hal yang dilarang dalam Islam.

D. Transkrip Wawancara Riski Awaluddin (Nasabah)

Tanggal Wawancara : 22 Juni 2025

Lokasi : Kantor Pegadaian Cabang A.P. Pettarani

Kode Informan : RK

1. Alasan Memilih - (IV)

Peneliti : Apa alasan Anda memilih berinvestasi emas di Pegadaian Syariah?

Riski : Pertama karena sesuai syariah, kedua prosesnya cepatti, ketiga modal awalnya kecil sekali. Saya rasa amanji di sini, apalagi sudah diawasi sama Pegadaian dan jelas aturannya.

2. Pengalaman Positif - (V)

Peneliti : Bagaimana pengalaman Anda terkait pelayanan dan proses investasi emas di Pegadaian Syariah?

Riski : Bagus sekali, dek. Dari awal datang, pegawainya sambut ramah, jelaskan semua prosesnya, jadi saya tidak bingung. Pelayanannya cepat, tidak ribet, apalagi kalau sudah pakai aplikasi Pegadaian, tinggal pantauji saldo emas kapan saja. Proses investasinya juga transparan, semua harga sama biayanya sudah dikasi tahu dari awal.

3. Kepatuhan Syariah- (VI)

Peneliti : Menurut Anda, apakah investasi emas di Pegadaian Syariah sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?

Riski : Yakin sekali. Setiap kali transaksi, selalu ada penjelasan akadnya. Tidak ada riba, tidak ada bunga. Jadi tenangmi hati.

E. Transkrip Wawancara Fausiah Nur (Nasabah)

Tanggal Wawancara : 22 Juni 2025

Lokasi : Kantor Pegadaian Cabang A.P. Pettarani

Kode Informan : FS

1. Alasan Memilih - (IV)

Peneliti : Apa alasan Anda memilih berinvestasi emas di Pegadaian Syariah?

Fausiah : Karena mau saya simpan untuk tabungan masa depan, dek. Emas ini menurut saya aman sekali, lebih terjamin dibanding tabungan biasa. Apalagi di Pegadaian Syariah, ada rasa percayanya memang.

1. Pengalaman Positif - (V)

Peneliti : Bagaimana pengalaman Anda terkait pelayanan dan proses investasi emas di Pegadaian Syariah?

Fausiah : Alhamdulillah, dek, selama ini pelayanannya memuaskan. Pegawainya sopan, cepat tanggap kalau ada pertanyaan. Proses investasinya juga sederhana sekali, tidak perlu banyak berkas. Kalau beli atau jual emas, langsung diproses saat itu juga. Jadi saya senang dan betul-betul percayaji sama Pegadaian Syariah.

2. Kepatuhan Syariah - (VI)

Peneliti : Menurut Anda, apakah investasi emas di Pegadaian Syariah sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?

Fausiah : Iye, betul sekali dek. Dari awal memang dijelaskan kalau sistemnya bebas bunga dan mengikuti ketentuan syariah. Jadi saya tidak raguji untuk terus investasi di sini.

F. Transkrip Wawancara Asnawati jumrah (Nasabah)

Tanggal Wawancara : 12 September 2025

Lokasi : Kantor Pegadaian Cabang A.P. Pettarani

Kode Informan : AN

1. Alasan Memilih - (IV)

Peneliti : Apa alasan Anda memilih berinvestasi emas di Pegadaian Syariah?

Asnawati : Kita Bisa memiliki emas mulia secara terjangkau, menabung sekaligus berinvestasi dalam jangka panjang, pembelian emas bisa dimulai dari nominal kecil pembayaran dengan cara cicilan tidak terasa berat ji sampai lunas, dan kita juga akan memiliki investasi emas yang dapat dicairkan kapan saja jika dibutuhkan mi.

2. Pengalaman Positif - (V)

Peneliti : Bagaimana pengalaman Anda terkait pelayanan dan proses investasi emas di Pegadaian Syariah?

Asnawati : Kebetulan saya sendiri sudah langganan mi di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani makanya saya tidak canggung mi lagi. Kalau mau bertanya apapun mengenai produk Pegadaian”

3. Kepatuhan Syariah - (VI)

Peneliti : Menurut Anda, apakah investasi emas di Pegadaian Syariah sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?

Asnawati : Penjelasannya jelas sekali aturan syariah yang mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip yang adil dan jelas, serta sesuai dengan syariat Islam

G. Transkrip Wawancara Astianindita (Nasabah)

Tanggal Wawancara : 12 September 2025

Lokasi : Kantor Pegadaian Cabang A.P. Pettarani

Kode Informan : AT

1. Alasan Memilih - (IV)

Peneliti : Apa alasan Anda memilih berinvestasi emas di Pegadaian Syariah?

Astianindita: Bagus sekali karena investasi emas kita mulai dari nominal kecil, transaksi juga bisa dilakukan online maupun dicabang, dan bisa dicetak menjadi emas fisik atau dicairkan kapan saja

2. Pengalaman Positif - (V)

Peneliti : Bagaimana pengalaman Anda terkait pelayanan dan proses investasi emas di Pegadaian Syariah?

Astianindita: Menurut saya, pelayanan oleh karyawan sangat baik. dibuktikan dari setiap pertanyaan yang diajukan nasabah kepada karyawan, selalu mendapat tanggapan yang baik sesuai kondisi nasabah terkait produk pegadaian

3. Kepatuhan Syariah - (VI)

Peneliti : Menurut Anda, apakah investasi emas di Pegadaian Syariah sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?

Astianindita: Menurut Saya ketentuan syariah tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga memberi Beban yang Ringan sesuai dengan nilai - nilai agama

H. Transkrip Wawancara Muh Fahrudin (Nasabah)

Tanggal Wawancara : 12 September 2025

Lokasi : Kantor Pegadaian Cabang A.P. Pettarani

Kode Informan : MF

1. Alasan Memilih - (IV)

Peneliti : Apa alasan Anda memilih berinvestasi emas di Pegadaian Syariah?

Fahrudin : Berdasarkan penjelasan promosi yang pernah di jelaskan para pegawai pegadian bahwa emas yang ditabung bukan hanya emas lokal, tetapi memiliki status internasional jadi bisa dibawa berpergian ke mana saja, termasuk ke luar negeri

2. Pengalaman Positif - (V)

Peneliti : Bagaimana pengalaman Anda terkait pelayanan dan proses investasi emas di Pegadaian Syariah?

Fahruddin : Dari penjelasan yang disampaikan oleh pegawai pegadaian mengenai Produk- produk pegadaian syariah sangat jelas dalam menyampaikannya dan sangat mudah difahami

3. Kepatuhan Syariah - (VI)

Peneliti : Menurut Anda, apakah investasi emas di Pegadaian Syariah sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?

Fahruddin: Kalau Saya Mengutamakan memilih produk yang sesuai dengan kaidah syariah, memahami perjanjian dan regulasi yang berlaku, serta memanfaatkan konsultasi yang tersedia untuk memastikan pemahaman tepat

Lampiran 4. Dokumentasi

**Wawancara bersama Pemimpin Cabang (KN) Pedagadaian Syariah A.P.
Pettarani Kota Makassar**



Wawancara bersama Staf (AN) Pedagadaian Syariah A.P. Pettarani Kota Makassar



**Wawancara bersama Customer Service (RG) Pedagadaian Syariah A.P.
Pettarani Kota Makassar**



**Wawancara bersama Nasabah (RA) Pedagadaian Syariah A.P.
Pettarani Kota Makassar**



**Wawancara bersama Nasabah (FS) Pedagadaian Syariah A.P.
Pettarani Kota Makassar**



**Wawancara bersama Nasabah (AN) Pedagadaian Syariah A.P.
Pettarani Kota Makassar**



**Wawancara bersama Nasabah (AT) Pedagadaian Syariah A.P.
Pettarani Kota Makassar**



**Wawancara bersama Nasabah (MF) Pedagadaian Syariah A.P.
Pettarani Kota Makassar**



Lampiran 5. Surat Keterangan Meneliti

Surat Permohonan Penelitian (LP3M)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax: (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 254/LP3M/05/C.4-VIII/VIII/1447/2025
Lampiran : 1 (satu) rangkap proposal
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb
Berdasarkan surat: Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, nomor: 261 tanggal: 06 Agustus 2025, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut.

Nama : ANDI ULFHA NABHILAH SOY
Nim : 105741100519
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Prodi : Ekonomi Islam

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan laporan tugas akhir Skripsi dengan judul: :
"MINAT MASYARAKAT TERHADAP INVESTASI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH CABANG ANDI PANGERAN PETTARANI KOTA MAKASSAR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM"
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Agustus 2025 s/d 15 Oktober 2025.
Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran katziraa.
Billahi Fii Sabilil Haq. Fastabiqul Khaerat.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar 11 Safar 1447
06 Agustus 2025

Ketua LP3M Unismuh Makassar,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM. 112 7761



Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Fax: (0411) 865588 Makassar 90221
E-mail: lp3m@unismuh.ac.id Official Web: <https://lp3m.unismuh.ac.id>

Surat Izin Penelitian (DPM PTSP)



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **17418/S.01/PTSP/2025**

Lampiran : -

Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.

Pimpinan PT Pegadaian Syariah Cab.
Pettarani Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M Unismuh Makassar Nomor : 254/LP3M/05/C.4-VIII/VIII/1447/2025 tanggal 06 Agustus 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANDI ULFHA NABHILAH SOY**
Nomor Pokok : **105741100519**
Program Studi : **Ekonomi Islam**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" MINAT MASYARAKAT TERHADAP INVESTASI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH CABANG ANDI PANGERAN PETTARANI KOTA MAKASSAR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **08 Agustus s/d 08 September 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 08 Agustus 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M Unismuh Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Surat Izin Penelitian (Pegadaian Syariah Cabang A.P. Pettarani Kota Makassar)

8/14/25, 1:47 PM

office.pegadaian.co.id/nde/print/997620



Pegadaian

11 Agustus 2025

Nomor : e-991/00106.OP/2025
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Urgensi : Segera

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua
LP3M Unismuh Makassar
Di-
Tempat

Hal : **Persetujuan Izin Penelitian an Andi Ulfha Nabhilah Soy**

Sehubungan dengan surat Saudara No. 254/LP3M/05/C.4VIII/VIII/1447/2025 tanggal 06 Agustus 2025 perihal Permohonan Izin Penelitian a.n Mahasiswa/i sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	Stambuk	Program Studi
1	Andi Ulfha Nabhilah Soy	105741100519	Ekonomi Islam

dengan ini diberikan izin kepada Mahasiswa/i tersebut untuk melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul **"Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Petterani Kota Makassar Dalam Prespektif Ekonomi Islam"**. Adapun ketentuan yang berlaku selama kegiatan penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan pada tanggal **12 Agustus 2025 s.d 12 September 2025** di PT. Pegadaian Kantor **CPS Pasar Sentral**.
2. Mahasiswa wajib menjaga tata tertib, etika, dan kerahasiaan informasi yang berlaku di lingkungan PT Pegadaian.
3. Mahasiswa diharapkan turut serta dalam kegiatan pemasaran produk-produk Pegadaian sebagai bagian dari pengayaan wawasan, meliputi produk :
 - Pembiayaan Kredit Gadai
 - Pembiayaan Kredit Usaha
 - Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan

PT PEGADAIAN Kantor Pusat
Jl. Kramat Raya 162 T +62-21 315 5550 (Hunting)
Jakarta Pusat 10430 F +62-21 391 4221

www.pegadaian.co.id

<https://office.pegadaian.co.id/nde/print/997620>

1/3



- Penjualan Logam Mulia, Tabungan Emas dan Deposito Emas
- Layanan pembayaran online

4. Mahasiswa dianjurkan juga untuk melakukan simulasi transaksi seperti pembukaan Tabungan Emas, Pembiayaan Kredit Gadai atau produk lainnya sebagai bagian dari pemahaman praktis, atas kesediaan pribadi dan tanpa unsur paksaan.
5. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan akademik sesuai topik penelitian, dan tidak diperkenankan disebarluaskan tanpa izin tertulis dari PT Pegadaian.
6. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan satu (1) eksemplar laporan hasil penelitian kepada PT Pegadaian Kantor Wilayah VI Makassar untuk dokumentasi.
7. Surat izin ini dapat dicabut sewaktu-waktu apabila yang bersangkutan melanggar ketentuan atau etika perusahaan.
8. Selama kegiatan berlangsung, tidak ada honorarium atau kompensasi finansial yang diberikan kepada mahasiswa.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT Pegadaian



(JAINUDDIN)

Deputy Operasional Kantor
Wilayah VI

Tembusan

Yth. Pemimpin Cabang Kantor CPS Pasar Sentral Makassar

PT PEGADAIAN Kantor Pusat
Jl. Kramat Raya 162 T +62-21 315 5550 (Hunting)
Jakarta Pusat 10430 F +62-21 391 4221

www.pegadaian.co.id

Lampiran 6. Lembar Kontrol Validasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra' Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUALITATIF

NAMA MAHASISWA	Andi Ulfha Nabhilah Soy			
NIM	105741100519			
PROGRAM STUDI	Ekonomi Islam			
JUDUL SKRIPSI	Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar Dalam Perspektif Ekonomi Islam			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Idham Khalid, S.E., M.M			
NAMA PEMBIMBING 2	Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc			
NAMA VALIDATOR	Alamsjah, ST., SE., MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data		Sudah Sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian		Sudah Sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)		Sudah Sesuai	

**Lampiran 7. Lembar Kontrol Validasi
(Penelitian Kuantitatif)**

		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id		
LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUALITATIF				
NAMA MAHASISWA		Andi Ulfha Nabhilah Soy		
NIM		105741100519		
PROGRAM STUDI		Ekonomi Islam		
JUDUL SKRIPSI		Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar Dalam Perspektif Ekonomi Islam		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Idham Khalid, S.E., M.M		
NAMA PEMBIMBING 2		Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc		
NAMA VALIDATOR		Alamsjah, ST., SE., MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data		Sudah Sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian		Sudah Sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)		Sudah Sesuai	
6	Hasil analisis		Sudah Sesuai	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 8. Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		ANDI ULFHA NABHILAH SOY		
NIM		105741100519		
PROGRAM STUDI		Ekonomi Islam		
JUDUL SKRIPSI		Minat Masyarakat terhadap Investasi Emas di Pegadaian Syariah Cabang Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar dalam Perspektif Ekonomi Islam		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Idham Khalid, S.E., M.M		
NAMA PEMBIMBING 2		Agusdiwana Suarni, S.E., M. Acc.		
NAMA VALIDATOR		Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I.		
N o	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf *
1	Abstrak	28/8/2025	ACC	

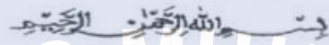
**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

**Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas
Plagiat**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Andi Ulfha Nabhilah Soy

Nim : 105741100519

Program Studi : Ekonomi Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 Agustus 2025

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurrahman Sulaim, M.I.P.
NBM. 964 591

Lampiran 9. Hasil Plagiasi



Bab II Andi Ulfha Nabhilah Soy 105741100519

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
4	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
6	jurnal.uii.ac.id Internet Source	2%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
8	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	2%
9	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
10	ojs.berajah.com Internet Source	2%
11	paydinar.id Internet Source	2%
12	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah	2%

12

Submitted to Universitas Islam Negeri Raden
Fatah

2%

Student Paper

Exclude quotes ☐ Off
Exclude bibliography ☐ Off

Exclude matches ☐ Off



Bab III Andi Ulfha Nabhilah Soy 105741100519

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX
5% INTERNET SOURCES
5% PUBLICATIONS
9% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta I 2023
Student Paper 2%
- 2 Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar
Student Paper 2%
- 3 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Student Paper 2%
- 4 Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri
Student Paper 2%
- 5 journal.arimsi.or.id
Internet Source 2%
- 6 repository.uhn.ac.id
Internet Source 2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Bab IV Andi Ulfha Nabhilah Soy 105741100519

ORIGINALITY REPORT

6%	5%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id	<1%
	Internet Source	
2	Nadia Silviatus Sa'diya, Uliyatul Mu'awwanah. "Dimensi Pembentuk Ketertarikan Investor Memilih Produk Cilem BSI Kencong", Al- Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2024	<1%
	Publication	
3	core.ac.uk	<1%
	Internet Source	
4	id.123dok.com	<1%
	Internet Source	
5	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
	Internet Source	
6	Submitted to IAIN Purwokerto	<1%
	Student Paper	
7	Submitted to STIE Perbanas Surabaya	<1%
	Student Paper	
8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	<1%
	Student Paper	
9	docplayer.info	<1%
	Internet Source	
10	digilib.uinkhas.ac.id	
	Internet Source	

		<1 %
11	pegadaian.co.id Internet Source	<1 %
12	www.ekonomiislam.net Internet Source	<1 %
13	Ikrar Islammi, R. Ali Pangestu, Wildan Munawar. "Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Logam Mulia pada Produk Rahn di Pegadaian Syariah Kota Depok Cabang Margonda", Karimah Tauhid, 2024 Publication	<1 %
14	journal.areai.or.id Internet Source	<1 %
15	seputarsulawesi.com Internet Source	<1 %
16	www.pustakaindo.co.id Internet Source	<1 %
17	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
18	kemahasiswaan.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.sahamonline.id Internet Source	<1 %
21	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
22	archive.org Internet Source	<1 %

- 23 journal.iainlangsa.ac.id <1 %
Internet Source
- 24 repositori.uin-alauddin.ac.id <1 %
Internet Source
- 25 eprints.iain-surakarta.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes ☐ Off
Exclude bibliography ☐ Off

Exclude matches ☐ Off



BIOGRAFI



Andi Ulfha Nabhilah Soy, nama panggilan Ulfha lahir pada tanggal 16 Mei 2000 di Kabupaten Pinrang Kec. Watang Sawitto Provinsi Sulawesi Selatan, peneliti ini merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak H. Syahlan dan Ibu H. A. Heriati. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Sungai Saddang Baru, Lr. Mu'min 1, Kec. Rappocini, Kota Makassar.

Peneliti Pernah menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Inpres Betingkat Pinrang pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Pinrang pada tahun 2012 hingga 2014, kemudian pada tahun tersebut penulis pindah di SMPN 1 Barru dan selesai pada tahun 2015, di tahun yang sama menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Barru dan lulus pada tahun 2018, kemudian pada tahun yang sama melanjutkan perguruan tinggi dan terdaftar sebagai salah satu mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Peneliti memilih Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.